

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VII MTS
ROUDLOTUT THOLIBIN NGETUK TANGGUNGHARJO
GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

QURROTA A'YUNI

NIM: 1403016146

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qurrota A'yuni

NIM : 1403016146

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VII MTS
ROUDLOTUT THOLIBIN NGETUK TANGGUNG HARJO
GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Maret 2020

Pembuat Pernyataan



Qurrota A'yuni

NIM: 1403016146



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295
Fax : 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Mts Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020**

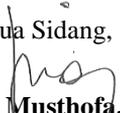
Penulis : Qurrota A'yuni
NIM : 1403016146
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 16 April 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,


Dr. Musthofa, M. Ag.
NIP. 197104031996031002

Sekretaris Sidang,


Sofa Muthohar, M. Ag.
NIP. 197507052005011001

Penguji I,


Dr. H. Abdul Rohman, M. Ag.
NIP. 196911051994031003

Penguji II,


Agus Khunaifi, M. Ag.
NIP. 197602262005011004

Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed.
NIP. 19580507 198402 1 002

Pembimbing II,


Hj. Zulaikha, M. Ag.
NIP. 19760130200501 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 13 Maret 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Mts Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020**

Nama : Qurrota A'yuni

NIM : 1403016146

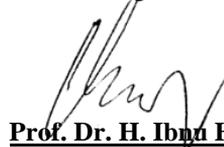
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I, -



Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed.

NIP. 19580507 198402 1 002

NOTA DINAS

Semarang, 13 Maret 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Mts Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020**

Nama : Qurrota A'yuni

NIM : 1403016146

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing II,



Hj. Zulaikhah, M. Ag.

NIP. 197601302005012001

MOTTO

قُلْ يَاعِبَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ
الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ
بِغَيْرِ حِسَابٍ

“Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu". orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan, dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas”

(Q. S Az-Zumar/ 39: 10)

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Mts Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggungharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020**

Penulis : Qurrota A'yuni

NIM : 1403016146

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Akidah Akhlak terhadap Akhlak siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan yang dilaksanakan di MTs Roudlotut Tholibin di Dukuh Ngetuk Desa Tanggungharjo Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII A sebanyak 31 siswa dan kelas VII B sebanyak 34 siswa. Dengan demikian jumlah seluruh responden adalah sebanyak 65 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu metode observasi dan metode angket. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi satu prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa Kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggungharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang diperoleh dari hasil belajar siswa semester ganjil termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 77,16 berada pada kelas interval 74-79. Dan simpangan baku 5,44 dengan ketentuan interval 85 ke atas sangat baik, 80-84 baik, 74-79 sedang, 69-73 kurang, dan 69 ke bawah sangat kurang. (2). Akhlak siswa Kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggungharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020 berdasarkan angket yang diisi oleh siswa termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 75,35 terletak pada kelas interval 69-80 dengan simpangan baku 12,12. Sedangkan ketentuan interval yang digunakan jika nilai 93 ke atas masuk kriteria sangat baik, 81-92 baik, 69-80 sedang, 57-68 kurang, 57 ke bawah sangat kurang. (3). Berdasarkan analisis uji hipotesis yang menggunakan analisis regresi, dengan hasil $F_{reg} 0,00023$ kemudian nilai F_{reg} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu sebesar (3,99; 0,05). Yang artinya F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} artinya dalam hal tersebut tidak signifikan. Jadi, hasil belajar Akidah Akhlak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap akhlak siswa. Hal ini secara otomatis menyebabkan hipotesa yang diajukan peneliti ditolak.

Keywords: Hasil belajar, Akidah Akhlak, Akhlak.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I.Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teksArabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT penulis panjatkan atas segala rahmat hidayah, serta Kehendak-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi dengan judul “*Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan*”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari zaman jahiliyyah ke zaman yang terang benderang, yakni *diinul Islam*. Dan semoga kita mendapatkan syafaat beliau di hari akhir nanti.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat akademis dalam menyelesaikan studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan baik berupa arahan, bimbingan, doa dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini tanpa mengurangi rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Ibu Hj. Nur Asiyah, M. S. I. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ibnu Hajar, M. Ed. dan Ibu Hj. Zulaikhah, M. Ag. Selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan waktu,

tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen, pegawai, dan civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo.
6. Karyawan perpustakaan FITK dan perpustakaan pusat UIN Walisongo Semarang, atas pelayanan peminjaman buku selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepala sekolah dan segenap keluarga besar MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan yang telah memberikan izin serta membantu penulis selama masa penelitian sehingga penelitian berjalan lancar.
8. Bapak dan Ibu tercinta, bapak Nahrowi dan ibu Mahsunah yang selalu memberi dukungan dan semangat tiada henti, yang tiada pernah lelah mendoakan penulis agar *hashil* apa yang dicita-citakan, yang mendoakan penulis agar menjadi anak yang sholihah, beruntung di dunia dan akhirat.
9. Kakak-kakak, serta adik-adikku,terkhusus mas Shofwan Abdurrohman dan segenap keluarga yang turut memberi dukungan dan doa kepada penulis.
10. Kawanku Ayu Rahmayani dan Ahmad Mukhit yang sudah sangat membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kawan-kawan PAI D 2014, Adik-adik Kos Mbah Masthuriyyah Vivi, Aizzah, Rina, dan semuanya tanpa terkecuali, yang sudah memberi dukungan serta doa baiknya.
12. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan selama proses penulisan skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis ucapkan terimakasih banyak.Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka serta selalu dalam rahmat dan lindungan-Nya.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang didapat.Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat baik untuk penulis, maupun pembaca.

Semarang, 13 Maret 2020

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'Q' followed by a series of loops and a final flourish.

Qurrota A'yuni

NIM: 1403016146

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. DESKRIPSI TEORI	9
1. Akhlak Siswa.....	9
a. Pengertian Akhlak	9
b. Macam-macam Akhlak	11
c. Ruang Lingkup Akhlak	19
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak	22
2. Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	25
a. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	25
b. Ranah Hasil Belajar.....	27
3. Pembelajaran Akidah Akhlak	32
a. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak.....	32
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak	34
4. Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa	35
B. Kajian Pustaka Relevan	37

C. Rumusan Hipotesis	40
----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Umum.....	50
B. Deskripsi Data Khusus Analisis Penelitian	52
C. Analisis Uji Hipotesis	59
D. Analisis Lanjut	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
C. Kalimat Penutup.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Hasil Belajar dan Akhlak Siswa	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X.....	54
Tabel 4.3 Kualitas Variabel X.....	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y.....	58
Tabel 4.5 Kualitas Variabel Y.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Nama Responden Penelitian (Siswa Kelas VII)
- Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data Akhlak Siswa
- Lampiran 3. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak
- Lampiran 4. Data Mentah Variabel X dan Y
- Lampiran 5. Tabel t
- Lampiran 6. Tabel F
- Lampiran 7. Angket yang Sudah Diisi Siswa
- Lampiran 8. Surat Izin Riset
- Lampiran 9. Surat Keterangan Riset
- Lampiran 10. Dokumentasi Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai hamba Allah sudah sepantasnya mempunyai akhlak yang baik. Bukan hanya kepada Allah, tetapi juga kepada Rasulullah dan sesama manusia. Manusia diperintahkan untuk mengikuti akhlak Rasulullah sebagai *uswatun hasanah*. Bahkan Rasulullah SAW menjadikan baik buruknya akhlak seseorang sebagai kualitas imannya. Sebagaimana sabda Rasulullah yang artinya “*Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya*” (HR. Tirmidzi).¹ Akhlak Rasulullah itu merupakan praktik dari ajaran AlQur’an tentang perintah, larangan, janji, dan ancaman. Semua itu merupakan dasar yang diambil Rasulullah di dalam AlQur’an.

Tugas Rasulullah SAW diutus di bumi salah satunya adalah untuk menyempurnakan akhlak. Sebelum Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia, Allah mengutus para nabi dan Rasul juga untuk membawa dan menuntun manusia kepada akhlak yang mulia. Jadi dalam hal ini sudah sepatutnya bagi seorang guru untuk mendidik sebagaimana mestinya agar siswa benar-benar menjadi manusia yang unggul dan memiliki *akhlaqul karimah*. Meskipun seseorang ilmunya tinggi akan tetapi tidak memiliki akhlak yang baik, ilmunya sama sekali tidak ada artinya. Menjadi seorang hamba yang lebih utama dan lebih dicintai oleh Allah adalah keinginan semua

¹ Yunahar ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2006), hlm. 8.

mahluk tanpa terkecuali. Selain sebagai mukmin yang kuat, seorang hamba juga harus memiliki akhlak yang mulia. Dengan memiliki akhlak yang mulia, seorang hamba dapat mengerti apa-apa saja yang harus dilakukan dan apa-apa saja yang harus di jauhi.

Nilai-nilai akhlak sudah memberi perhatian sangat tinggi dalam Islam dengan dijadikan sebagai dasar membangun kepribadian muslim. Nilai-nilai akhlak juga merupakan pagar masyarakat muslim berperadaban dari jatuh pada kehancuran. Kemudian ia juga merupakan tolok ukur setiap perbuatan yang dilakukan, yakni mengukur dikerjakannya perbuatan tersebut serta mengubahnya menjadi perbuatan yang baik, dimana pengaruhnya dapat melangkahakan kaki manusia mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²

Di dalam ajaran Islam, terdapat ajaran *akhlaqul karimah*, yang sepintas lalu sama dengan konsep kecerdasan emosional yang dicanangkan para pemikir barat semisal Dale Carnegie dan Daniel Goleman. Akan tetapi kalau ditelusuri secara mendalam, ada perbedaan yang mendasar antara kecerdasan emosional dan akhlaqul karimah. Daniel Goleman memberikan definisi kecerdasan emosional (*Emosional Intelegence*) atau yang lebih dikenal dengan EQ adalah kemampuan mengenali perasaan sendiri, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi, baik berhubungan dengan diri sendiri, terlebih dengan orang lain.

Secara mendasar, kecerdasan emosional dilakukan atas dasar suatu kepentingan. Pada saat sebuah kepentingan selesai, perilaku baik

²Imam Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Ahklak Nabi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 29.

yang termotivasi kepentingan ini akan lenyap dengan sendirinya. Sementara itu, akhlakul karimah merupakan perilaku terpuji yang tumbuh dari lubuk hati yang paling dalam, atas kesadaran qolbu tanpa mempunyai kepentingan mempengaruhi orang lain. Perilaku yang baik itu melekat secara permanen karena yang dituju hanyalah ridlo Allah SWT. Sebagaimana definisi yang sangat populer yang diungkapkan oleh Al-Ghozali: *“Akhlaq adalah sikap yang melekat di dalam jiwa, yang bisa menumbuhkan perbuatan secara spontan tanpa memerlukan pemikiran (rekayasa) terlebih dahulu”*.³

Pendidikan agama di sekolah memiliki tujuan agar terbentuknya kepribadian seorang peserta didik yang beriman dan bertakwa, serta berakhlak mulia. Jika sejak dini anak didik untuk memiliki akhlak yang mulia, maka ia akan menjadi generasi yang unggul untuk masa yang akan datang. Salah satu cara mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan bagi seorang guru yaitu dengan memberikan pendidikan akhlak bagi anak-anak sejak masih di bangku sekolah dasar. Dan biasanya hal tersebut menjadi tanggungjawab seorang guru agama yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya. Sedangkan hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh seorang guru. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila siswa memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Sedangkan hasil belajar seorang siswa dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi pembelajaran.

³ Muhyiddin Abdusshomad, *Etika Bergaul* (Surabaya: Khalista, 2008), hlm. 2-4.

Melihat beberapa kasus belakangan ini, akhlak seorang siswa kepada gurunya semakin berkurang. Bahkan ada seorang siswa yang berani melakukan tindak kekerasan kepada gurunya. Padahal seperti yang telah diketahui bahwa keberkahan ilmu seorang siswa itu tergantung bagaimana sikap *ta'dzimnya* kepada seorang guru. Besar harapan seseorang yang belajar dalam lingkup sekolah dan mempelajari dasar-dasar ilmu akhlak akan menjadi orang yang baik budi pekertinya, menjadi anggota masyarakat yang berarti dan berjasa. Ilmu akhlak tidak menjadi jaminan seseorang menjadi baik dan berbudi luhur. Namun, mempelajari akhlak dapat membuka mata hati seseorang untuk mengetahui yang baik dan yang buruk.⁴

Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami dan menyempurnakan akhlak orang Islam, yaitu dengan cara mempelajari dan mengamalkan akhlak Islami. Akhlak Islami adalah akhlak yang berdasarkan ajaran Islam atau akhlak yang bersifat Islami. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati yang penting secara individu maupun sebagai anggota masyarakat.⁵

Adapun hakikat belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan tingkah laku seseorang untuk menjadi lebih baik. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Oleh karena itu peran seorang guru disini sangat penting yaitu untuk mendidik siswa agar siswa mampu memiliki perilaku yang lebih baik. Adanya perubahan tersebut dilihat dalam hasil belajar yang

⁴ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 16.

⁵ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an,...*, hlm. 196.

dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru. Hasil belajar juga dapat dilihat dari bagaimana siswa menerapkan akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat mewujudkan perannya sebagai manusia yang berakhlak Islami dengan status *khairunnas*.

Di dalam mata pelajaran akidah akhlak menyajikan beberapa materi yang menyangkut dalam kehidupan dan juga keimanan. Adapun dalam hal kehidupan, akidah akhlak cenderung mengajarkan agar seseorang memiliki sikap baik serta berbudi pekerti yang luhur. Nilai terakhir dari hasil belajar, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung paada proses yang dialami oleh siswa baik ketika di lingkungan sekolah, masyarakat maupun keluarga. Siswa dikatakan menguasai teori dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu yang mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga di MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk hasil belajar atau nilai yang diperoleh oleh siswa adalah bentuk dari usaha yang telah dilakukan oleh siswa tersebut yang meliputi proses pembelajaran, dan perilaku dari setiap siswa itu sendiri.

Hasil belajar secara garis besar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh oleh seorang siswa setelah melalui proses kegiatan belajar. Begitu pula dengan hasil belajar akidah akhlak. Secara umum, yang diharapkan dari seorang guru akidah akhlak terhadap siswanya setelah mempelajari semua materi yang telah diajarkan adalah siswa dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu proses yang ditempuh di MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan dalam membentuk siswa yang memiliki *akhlaqul karimah* yaitu dengan menerapkan kajian teori ke dalam praktek kehidupan

sehari-hari. Dari latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggungharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk?
2. Bagaimanakah akhlak siswa kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk?
3. Adakah pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana akhlak siswa kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk
 - c. Untuk mengetahui adakah pengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis untuk semua kalangan. Khususnya untuk pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang dikaitkan dengan pengaruh hasil belajar siswa terhadap akhlak siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi suatu lembaga sekolah, khususnya sekolah yang diteliti sebagai bahan kajian bersama dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan mampu mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah.

2) Bagi Pendidik

Sebagai motivasi untuk memperhatikan perkembangan perilaku peserta didik agar peserta didik menjadi insan yang cerdas dan berakhlak mulia serta memiliki prestasi yang unggul dalam segala bidang.

3) Bagi Peserta Didik

Sebagai motivasi agar siswa senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha mewujudkan cita-cita yang mereka. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan juga agar siswa menjadi semangat dalam membentuk akhlak yang mulia dalam diri mereka.

4) Bagi Peneliti

Selain bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir, penelitian ini juga diharapkan mampu memotivasi peneliti agar senantiasa memiliki akhlak yang mulia dalam menjalani kehidupan sekarang dan yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP

AKHLAK SISWA

A. Deskripsi Teori

1. Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak

Menurut etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab اخلاق bentuk jamak dari mufrodnya خلق yang berarti budi pekerti. Sinonimnya etika dan moral. Etika berasal dari bahasa Latin, *etos* yang berarti kebiasaan. Moral juga berasal dari bahasa Latin *mores* juga berarti kebiasaan.⁶

Sedangkan pengertian akhlak secara terminologi yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.⁷ Akhlak juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun

⁶ Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 26.

⁷ Yunahar ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2006), hlm. 2.

sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh banggunnya, jaya hancurnya suatu bangsa dan masyarakat tergantung bagaimana akhlahnya. Apabila akhlahnya baik akan sejahtera dhoir batinnya. Sebaliknya, jika akhlahnya buruk maka rusaklah lahir dan batinnya.⁸ Karena pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia, maka misi utama Rasulullah SAW itu sendiri keseluruhannya adalah untuk memperbaiki akhlak yang mulia, sebagaimana sabdanya: “*Sesungguhnya saya ini diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak*”.⁹

Pada dasarnya, ilmu akhlak itu bersumber pada AlQur'an dan hadis yang menjelaskan tentang baik buruknya tingkah laku seseorang. Kehadiran agama Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW diyakini dapat menjamin terwujudnya kehidupan manusia yang sejahtera lahir dan batin. Di dalamnya terdapat berbagai petunjuk tentang bagaimana seharusnya manusia menyikapi hidup dan kehidupan ini secara lebih bermakna dalam arti yang luas.

Akhlahk terbagi dua yaitu akhlahk yang baik dan akhlahk yang buruk. Akhlahk baik merupakan akhlahk yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis, akhlahk yang buruk adalah akhlahk yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis. Kesempurnaan akhlahk manusia dapat dicapai melalui dua jalan. *Pertama*, melalui karunia Tuhan yang mencipta manusia dengan

⁸ Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlahk Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 11.

⁹ Yunahar ilyas, *Kuliah Akhlahk*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2006), hlm. 6

fitriahnya yang sempurna, akhlak yang baik, nafsu syahwat yang tunduk pada akal dan agama. Manusia tersebut dapat memperoleh ilmu tanpa belajar dan terdidik tanpa melalui proses pendidikan. Manusia yang tergolong dalam kelompok ini adalah para Nabi dan Rasul Allah. *Kedua*, akhlak melalui cara berjuang secara bersungguh-sungguh (*mujahadah*) dan latihan (*riyadhah*) yaitu membiasakan diri dengan melakukan akhlak-akhlak mulia. Ini dapat dilakukan oleh manusia biasa dengan cara belajar dan latihan.

Akhlak mulia juga dapat dipupuk melalui proses menahan hawa nafsu. Seseorang memiliki akhlak mulia selagi dia berjaya melawan dan dapat menundukkan hawa nafsunya. Menundukkan hawa nafsu bukan berarti membunuhnya tetapi hanya mengawal dan mendidiknya agar mengikuti panduan akal dan agama.¹⁰

b. Macam-macam Akhlak

Di dalam ajaran Islam, akhlak dibagi menjadi dua yaitu akhlak yang terpuji dan akhlak yang tercela. Akhlak terpuji atau *akhlakul karimah* yaitu *akhlakul karimah* ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan *akhlakul madzmumah* (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.

1) *Akhlakul karimah*

Yang dimaksud dengan *akhlakul karimah* yaitu tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda

¹⁰ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 21.

kesempurnaan iman seorang hamba kepada Allah. *Akhlakul karimah* dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji. Adapun bentuk-bentuk dari akhlak yang baik yaitu:

a) Syukur

Syukur ialah memuji yang memberi ni'mat atas kebaikan yang telah dilakukannya. Syukur ialah suatu sifat mulia yang wajib dimiliki oleh setiap individu muslim yaitu menyadari bahwa segala ni'mat-ni'mat yang ada pada dirinya itu merupakan karunia dan anugerah dari Allah semata dan menggunakan ni'mat-ni'mat tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan-Nya.¹¹

b) Sabar

Sabar artinya tahan menderita dari hal-hal yang negatif atau karena hal-hal yang positif. Ali bin Abi Thalib berkata "Sabar itu ada dua, sabar atas apa-apa yang tidak engkau sukai dan sabar atas apa yang engkau sukai".

Adapun ganjaran bagi orang-orang sabar salah satunya yaitu seperti yang difirmankan Allah dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 10:

¹¹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an, ...*, hlm. 208.

قُلْ يَاعِبَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ ۚ لِلَّذِينَ
 أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ
 إِنَّمَا يُؤَفِّقُ الصَّابِرِينَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠٦﴾

Artinya: Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.

c) Tawadhu

Sikap tawadhu' terhadap sesama manusia adalah sifat mulia yang lahir dari kesadaran akan kemahakuasaan Allah SWT atas segala hamba-Nya. Tawadhu' artinya rendah hati dan lawan dari sifat tawadhu' adalah sombong atau takanur. Orang yang rendah hati tidak memandang dirinya lebih dari orang lain. Sementara orang yang sombong terlalu menghargai dirinya secara berlebihan.

Rendah hati tidak sama dengan rendah diri, karena rendah diri berarti seseorang tersebut tidak memiliki kepercayaan diri. Sekalipun dalam praktik-praktiknya orang yang rendah hati cenderung

merendahkan dirinya dihadapan orang lain, tapi sikap tersebut bukan lahir dari rasa tidak percaya diri.¹²

d) Jujur

Jujur disebut juga dengan *shidiq*. Manusia dituntut untuk memiliki sifat jujur atau benar dalam keadaan lahir maupun batin. Benar hati, benar perkataan dan benar perbuatan. Jadi ketiganya harus sesuai dengan fakta yang ada. Antara hati dan perkataan harus sama, antara perkataan dan perbuatan juga harus sama.¹³ Seseorang yang menanamkan kejujuran dalam setiap perilakunya, niscaya ia akan selalu mendapat kepercayaan dari orang lain.

e) Pemaaf

Manusia tiada sunyi dari khilaf dan salah. Maka apabila orang berbuat sesuatu terhadap diri seseorang yang karena khilaf atau salah, maka patutlah dipakai sifat lemah lembut sebagai rahmat Allah terhadapnya, maafkanlah kekhilafan atau kesalahannya.

Pemaaf adalah sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas dendam.¹⁴ Sifat pemaaf ini juga telah diajarkan Rasulullah, sebagaimana beliau memaafkan orang-orang yang

¹² Yunahar ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2006), hlm. 123.

¹³ Yunahar ilyas, *Kuliah Akhlak*, ..., hlm. 81.

¹⁴ Yunahar ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2006), hlm. 140.

telah berbuat dzolim dengan tidak membalas perbuatan jahat yang telah dilakukan kepadanya. Sebaliknya, Rasulullah selalu berbuat baik terhadap mereka yang telah berbuat jahat.

2) *Akhlakul madzmumah*

Selain akhlak yang terpuji ada juga akhlak yang tercela atau yang disebut dengan *akhlakul madzmumah* yaitu akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam. Sebagai orang Islam tidak sepatutnya memiliki akhlaq tercela (*akhlakul madzmumah*) sebab Rosulullah tidak pernah mengajarkan manusia berakhlak demikian. Akhlak tercela merupakan perangai yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku, dan sikap yang tidak baik. Akhlak tercela juga merupakan akhlak yang bertentangan dengan perintah Allah. Dengan demikian, pelakunya mendapat dosa karena mengabaikan perintah Allah SWT.¹⁵ Adapun contoh dari akhlak tercela adalah sebagai berikut.

a) Syirik

Secara etimologi, syirik berarti menyamakan dua hal. Adapun menurut istilah, syirik dapat didefinisikan sebagai sikap atau perbuatan menyamakan sesuatu dengan Allah, dalam hal-hal yang secara khusus hanya dimiliki oleh Allah.¹⁶

¹⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: AMZAH, 2016), hlm. 232.

¹⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*,..., hlm. 234.

Dalam kajian teologi, syirik terbagi menjadi dua macam, yaitu *syirik akbar* dan *syirik ashgar*. *Syirik akbar* ialah menjadikan sekutu selain Allah, kemudian menyembahnya. Ini merupakan dosa yang sangat besar dan tidak akan diampuni oleh Allah, kecuali melalui taubat yang sebenarnya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 48:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ
لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ افْتَرَىٰ إِثْمًا

عَظِيمًا

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendakinya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, Maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar"

Adapun *Syirik ashgar* setiap perbuatan yang menjadi perantara menuju *syirik akbar*, atau perbuatan yang dikatakan syirik oleh nash, tetapi tidak sampai mencapai derajat *syirik akbar*.

b) Ghibah

Ghibah termasuk sifat yang tercela karena sifat ini menunjukkan bahwa pelakunya memiliki jiwa yang sakit, tidak ada yang menjadi keinginannya kecuali melihat orang lain bertengkar dan bermusuhan. Allah memberikan perumpamaan orang yang suka ghibah seperti orang yang memakan

bangkai saudaranya.¹⁷ Hal ini terdapat di dalam surat Al-Hujurat ayat 12:

...وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَتُحِبُّ أَحَدَكُمْ أَن
يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ...

”...dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya...”

Menurut Raghīb Al-Ishfahani, ghibah sama halnya membicarakan aib orang lain yang tidak ada keperluan dalam penyebutannya. Adapun menurut Ibnu Atsir, ghibah adalah membicarakan keburukan orang lain yang tidak pada tempatnya, walaupun keburukan itu memang ada padanya.¹⁸

c) Riya’

Riya’ merupakan lawan dari ikhlas. Riya’ yaitu melakukan sesuatu bukan karena Allah, tetapi karena ingin dipuji atau karena pamrih lainnya. Riya’ atau syirik kecil dapat menghapus pahala amalan seseorang. Jadi pada asalnya seseorang yang riya’ adalah orang yang ingin memperlihatkan kepada orang lain atas kebaikan yang dilakukannya. Niatnya

¹⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2006), hlm. 88.

¹⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: AMZAH, 2016), hlm. 257.

sudah bergeser, bukan lagi mencari ridla Allah, akan tetapi mengharapkan pujian orang lain.¹⁹

d) Al-Kadzab

Al-Kadzab adalah lawan dari shidiq. Maksud dari Al-kadzab adalah mengada-ada sesuatu yang sebenarnya tidak ada, dengan maksud untuk merendahkan seseorang. Kadang-kadang ia sendiri juga berdusta. Al-kadzab disebut juga dengan sifat pendusta atau pembohong. Orang yang seperti ini perkataannya tidak dipercayai orang lain. Di dunia ia akan memperoleh derita dan di akhirat nanti ia akan mendapat siksa.²⁰

Seorang muslim harus menjauhi segala macam bentuk kebohongan, baik dalam bentuk penghianatan, ingkar janji, kesaksian palsu, fitnah, gunjing, ataupun bentuk lainnya.²¹

e) Sombong

Termasuk sifat tercela adalah sombong/ takabur. Angkuh merupakan pribadi seseorang, menjadi sifat pada diri seseorang tersebut. Sombong yaitu menganggap dirinya lebih dari yang lain sehingga ia berusaha menutupi dan tidak mau mengakui

¹⁹ Yunahar ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2006), hlm. 34-35.

²⁰ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 15.

²¹ Yunahar ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2006), hlm. 85.

kekurangan dirinya, selalu merasa lebih besar, lebih kaya, lebih kaya, lebih dihormati, lebih mulia dan lebih beruntung dari yang lain. Maka biasanya orang seperti ini akan selalu memandang orang lain lebih buruk.²²

Allah mengutuk perbuatan takabur dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 146:

سَاءَ صَرَفُ عَنْ آيَاتِي الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ
فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ...

“aku akan memalingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar...”

Menurut Al-Ghazali, seseorang bersikap takabur karena dirinya merasa besar dan memiliki beberapa kesempurnaan, baik berkaitan dengan agama atau dunia. Berkaitan dengan agama misalnya ia takabur karena merasa dekat dengan Allah dibandingkan orang lain. Adapun berkaitan dengan dunia, misalnya merasa diri lebih kaya atau terhormat daripada yang lainnya.²³

c. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak terbagi menjadi beberapa bagian. Dalam penjelasan ini, ruang lingkup akhlak dibagi menjadi

²² Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 66.

²³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: AMZAH, 2016), hlm. 253.

lima, yaitu akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap lingkungan.

1) Akhlak Terhadap Allah

Hubungan manusia dengan Allah adalah hubungan makhluk dengan khaliknya. Hidup manusia selalu mempunyai ketergantungan kepada orang lain. Dan tumpuan serta pokok ketergantungan adalah ketergantungan kepada Allah. Oleh sebab itu, wajib bagi manusia untuk senantiasa mentauhidkanNya serta beribadah kepadaNya.²⁴

Seseorang yang memiliki akhlak kepada Allah dapat dilihat dari ketaqwaannya terhadap Allah. Selain itu ia juga selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Allah. Tidak pernah mengeluh untuk setiap keadaan yang menimpanya karena sifat ikhlas yang tertanam dalam diri orang tersebut. Orang yang memiliki ketaqwaan tinggi kepada Allah, akan merasa takut jika melakukan dosa. Hidupnya akan selalu digunakan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat dan mendapat ridha dari Allah.

2) Akhlak dalam Keluarga

Akhlak dalam keluarga berarti hubungan seseorang di dalam suatu keluarga baik kepada ayah dan ibu maupun kepada saudara-saudaranya. Dalam hal ini, *birrul walidain* menjadi point yang utama dalam

²⁴ Rachmat Djatmika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996) ,hlm. 173-175.

hubungan dengan orang tua. Karena hal tersebut adalah wajib bagi setiap manusia yang masih memiliki orang tua maupun tidak. Karena *birrul walidain* menempati kedudukan yang paling istimewa dalam ajaran Islam.

Kemudian bersikap baik kepada saudara juga harus diperhatikan. Hidup rukun dan damai dengan saudara dapat tercapai apabila hubungan tetap terjalin dengan saling pengertian dan tolong menolong. Hubungan persaudaraan lebih berkesan dan lebih dekat apabila masing-masing pihak saling menghargai.²⁵

3) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Sebagai manusia sudah sepatutnya memiliki akhlak pribadi, yaitu akhlak yang baik seperti yang dicontohkan oleh Rosulullah SAW. Manusia yang mempunyai akhlak yang baik ia akan bahagia tidak hanya di dunia, tetapi juga bahagia di akhiratnya. Contoh dari akhlak pribadi seperti halnya memiliki sifat jujur baik dalam hati, perkataan maupun perbuatan. Selain itu amanah, istiqomah, tawadhu', sabar, ikhlas, pemaaf dan lain-lain.

4) Akhlak Terhadap Masyarakat

Manusia tidak dapat hidup sendiri, sebab itulah manusia dikatakan makhluk sosial. Dalam menjalani kehidupan, manusia dituntut untuk memiliki hubungan yang baik kepada siapa saja. Baik kepada teman, tetangga

²⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: AMZAH, 2016), hlm. 216.

maupun masyarakat sekitar. Berbuat baik kepada tetangga dianjurkan karena tetangga merupakan orang yang terdekat dengan kita. Dalam hal ini, dekat bukan berarti karena pertalian darah atau pertalian saudara. Dekat disini adalah orang yang tinggal berdekatan dengan rumah kita.²⁶

5) Akhlak Terhadap Lingkungan

Selain mempunyai kewajiban berbuat baik kepada orang lain, manusia juga memiliki kewajiban untuk memiliki hubungan baik dengan lingkungan yang meliputi tumbuh-tumbuhan serta binatang yang ada di sekitarnya.

Salah satu tugas sebagai *khalifatullah fi al-ardh* adalah menjaga kelestarian alam. Allah menciptakan alam semesta beserta isinya adalah untuk kepentingan manusia. Oleh karena itu manusia dapat mengambil dan mengolahnya untuk kesejahteraan umat, sebagai bekal dalam beribadah dan beramal shaleh.²⁷

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akhlak seseorang, yang terpenting diantaranya:

1) Adat atau kebiasaan

Akhlak seseorang dapat dipengaruhi oleh adat atau kebiasaan. Melalui praktek, kebiasaan, maka

²⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, ..., hlm. 219.

²⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, ..., hlm. 226.

seseorang banyak mengulangi perbuatan dan terus menerus pada perbuatan itu. Seseorang misalnya belum disebut pemberani jika keberaniannya hanya muncul sewaktu-waktu.

2) Sifat keturunan

Salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak adalah dari sifat keturunan. Yaitu berpindahnya sifat-sifat orangtua kepada anak cucu. Sifat keturunan ini bukan yang tampak saja, akan tetapi juga yang tidak tampak seperti kecerdasan, keberanian, kedermawanan, dan lain-lain.

3) Lingkungan

Adapun yang dimaksud adalah lingkungan masyarakat yang mengitari kehidupan seseorang dari rumah, lembaga pendidikan, hingga tempat bekerja. Demikian pula hal-hal yang berupa kebudayaan dan nasihat-nasihat sekitarnya.²⁸

Kemudian yang menjadi dalil atas pengaruh lingkungan terhadap kehidupan dan akhlak manusia, yaitu sabda Rasul SAW:

“Setiap bayi dilahirkan adalah fitrah (suci), kemudian ibu bapaknya yang meyahudikan, menasranikan, atau memajuskannya.”

²⁸ Iman Abdul Mukmin Sa’aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 40.

Jadi anak kecil itu sejak lahir dan dalam pertumbuhannya dipengaruhi oleh dua kekuatan, fitrah yang membawa ia kepada kebenaran, dan lingkungan buruk yang membawa ia kepada kesesatan dan kebinasaan. Karena lingkungan buruk itu faktor yang mengarahkan akhlak dan kecenderungannya serta mengalihkan instinknya pada kesesatan tersebut. Hal ini ditengara pula oleh lingkungan yang tiga yakni rumah, lembaga pendidikan, dan masyarakat.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan lingkungan alam adalah lingkungan yang melingkupi seluruh manusia seperti cuaca dan bumi ini. Orang-orang yang hidup di negeri panas, akhlak mereka berbeda dengan orang yang hidup di negeri dingin. Karena Ibnu Khaldun mengatakan, *“Penduduk padang pasir itu lebih memungkinkan berani daripada penduduk kota.”*

Ringkasnya, bahwa lingkungan, sifat keturunan, dan adat adalah faktor utama pembentuk akhlak manusia. Sifat keturunan bersifat mensuplai macam-macam instink, kecenderungan dan kegemaran, lingkungan membawa instink yang sudah stabil itu cenderung kepada kebaikan atau keburukan. Dalam hal ini agar cenderung kepada kebaikan, mesti ada upaya praktek terus menerus sehingga menjadi adat atau kebiasaan yang sulit ditinggalkan.²⁹

²⁹ Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 41.

2. Hasil Belajar Akidah Akhlak

a. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak

Ada beberapa definisi yang menjelaskan tentang pengertian hasil belajar. Menurut Gagne, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori. Skema itu akan beradaptasi dan berubah selama perkembangan kognitif seseorang.³⁰

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam usaha belajarnya. Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang melalui proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³¹

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran

³⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44.

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm. 22.

di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.³²

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian hasil belajar dapat disimpulkan bahwa pengertian dari hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan akidah akhlak berasal dari dua kata yaitu akidah dan akhlak, yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri. Kata *aqoid* merupakan jamak dari *aqidah*, yang berarti kepercayaan, maksudnya ialah hal-hal yang diyakini oleh orang-orang islam, artinya mereka menetapkan atas kebenarannya seperti disebutkan dalam Al-Qur'an dn Hadis Nabi Muhammad SAW.³³ Atau dapat difahami bahwa akidah dalam Islam berarti keimanan atau keyakinan seseorang terhadap Allah SWT yang menciptakan alam semesta beserta seluruh isinya dengan segala sifat dan perbuatannya.³⁴

Selanjutnya akhlak, ada dua pendekatan untuk mendefinisikan akhlak yaitu pendekatan linguistik (kebahasaan) dan pendekatan terminologi (peristilahan). Kata

³² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 5.

³³ Chabib Thoha Dkk, *Metode Pengajaran Agama*, (Semarang: FITK IAIN Walisongo, 1996), hlm. 88

³⁴ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 110-113.

“akhlak” berasal dari bahasa arab, jamak dari *khuluqun* yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalqun* yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan *khaliq* yang berarti pencipta, demikian pula dengan *makhlūqun* yang berarti yang diciptakan. Sedangkan secara terminologi akhlak yaitu ilmu yang mengajarkan manusia untuk berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya.³⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar akidah akhlak adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa yang diperoleh setelah belajar mata pelajaran akidah akhlak. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran akidah akhlak di sekolah. Dan dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil ujian tengah maupun hasil ujian akhir semester di sekolah.

b. Ranah Hasil belajar

1) Ranah kognitif

Tujuan pendidikan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi mental, seperti pemanggilan kembali informasi, dan kemampuan intelektual dikategorikan dalam ranah kognitif. Ranah ini dibagi menjadi 6 level utama dari yang paling sederhana sampai dengan yang paling rumit. Tentu

³⁵ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 4.

saja klasifikasi ini tidak bersifat eksklusif. Dan dalam banyak hal, pencapaian tingkah laku yang lebih kompleks bergantung pada tercapainya tingkah laku yang lebih sederhana. Dengan kata lain, pencapaian sub ranah yang sederhana pada umumnya menjadi pra kondisi bagi tercapainya tujuan pendidikan dalam sub ranah yang lebih kompleks.³⁶ Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu:

- a) Pengetahuan (*knowledge*), adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, rumus dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.
- b) Pemahaman (*comprehension*), adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
- c) Penerapan atau aplikasi (*application*), adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, teori, prinsip, rumus, dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret.
- d) Analisis (*analysis*), adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian- bagian yang lebih kecil

³⁶ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2012), hlm. 20.

dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor- faktor yang satu dengan yang lainnya.

- e) Sintesis (*synthesis*), adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Sintesis merupakan proses memadukan bagian atau unsur secara logis sehingga menjadi pola yang terstruktur atau berbentuk pola baru.
- f) Penilaian/ penghargaan/ evaluasi (*Evaluation*), adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.³⁷

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.

Sebagaimana kognitif, ranah ini juga terdiri dari beberapa sub ranah, yang mana antara sub ranah dengan ranah lainnya dihubungkan dengan suatu garis yang menunjukkan tingkat internalisasi, yaitu proses menyatunya atau masuknya nilai-nilai tertentu dalam diri

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 50-52.

peserta didik.³⁸ Ranah afektif ini oleh Krathwohl (1974) dkk ditaksonomi menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu:

- a) *Receiving* (menerima atau memperhatikan) yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (*stimulus*) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
- b) *Responding* (menanggapi) yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.
- c) *Valuing* (menilai, menghargai) adalah memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.
- d) *Organization* (mengorganisasikan) artinya memertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa pada perbaikan umum.
- e) *Characterization by a value or value complex* (karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai) yaitu keterpaduan seluruh sistem nilai

³⁸ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2012), hlm. 30-31.

yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.³⁹

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni: gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.⁴⁰

- a) *Gerakan tubuh yang mencolok*, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang menekan kepada kekuatan, kecepatan, dan ketepatan tubuh yang mencolok. Untuk gerakan tubuh yang mencolok, peserta didik harus mampu menunjukkan gerakan yang menggunakan kekuatan tubuh, gerakan yang memerlukan kecepatan tubuh, gerakan yang memerlukan ketepatan posisi tubuh, atau gerakan yang memerlukan kekuatan, kecepatan, dan atau ketepatan gerakan tubuh.
- b) *Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan*, merupakan ketrampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan, biasanya

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 54-56.

⁴⁰ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2012), hlm 19.

berhubungan dengan gerakan mata, telinga, dan badan.

- c) *Perangkat komunikasi nonverbal*, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata. Dalam perangkat komunikasi ini, peserta didik diminta untuk menunjukkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bantuan gerakan tubuh atau tanpa menggunakan alat bantu.
- d) *Kemampuan berbicara*, merupakan kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan. Untuk kemampuan berbicara, peserta didik harus mampu menunjukkan kemahirannya memilih dan menggunakan kata atau kalimat sehingga informasi, ide, atau yang dikomunikasikannya dapat diterima secara mudah oleh pendengarnya.⁴¹

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Hari akhir, sampai iman kepada Qada dan Qadar

⁴¹ Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi (dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 40-41.

yang dibuktikan dengan dalil-dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma al-husna* dengan mewujudkan ciri-ciri/ tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Secara substansial mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-akhlak al-karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan negara Indonesia.⁴²

Sebagaimana yang termuat dalam kurikulum 2013 tentang standar kompetensi kelulusan dan standar isi pendidikan agama Islam dan bahasa Arab di Madrasah, bahwa tujuan dari mata pelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman

⁴² Kurikulum 2013 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Sekolah.

peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.⁴³

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, *al-asma' al-husna*, iman kepada Allah, Kitab-Kitab Allah, Rasul-rasul Allah, Hari Akhir serta Qada Qadar.
- 2) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas *ber-tauhid, ikhlaas, ta'at, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur, qanaa'ah, tawaadu', husnuzh-zhan, tasaamuh* dan *ta'aawun*, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi *kufur, syirik, riya, nifaaq, anaaniah*, putus asa, *ghadlab*, tamak, *takabbur, hasad*, dendam, *giibah, fitnah, dan namiimah*.
- 4) Aspek adab meliputi: Adab beribadah: adab sholat, membaca Al-Qur'an dan adab berdoa, adab kepada orang tua dan guru, adab kepada saudara, teman, dan tetangga,

⁴³Kurikulum 2013 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Sekolah.

adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.

- 5) Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman dan Umatnya, *Ashabul Kahfi*, Nabi Yunus dan Nabi Ayub, Kisah sahabat: Abu Bakar ra, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.⁴⁴

4. Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa

Dari beberapa definisi mengenai hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang telah dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran setelah dilakukan ujian semester. Sedangkan hasil belajar akidah akhlak merupakan perubahan yang dimiliki oleh seorang siswa yang berupa perubahan sikap maupun tingkah laku siswa terhadap guru, teman, maupun lingkungan sekitar. Dalam ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak, siswa mempelajari macam-macam akhlak terpuji dan akhlak tercela. Sehingga dapat diketahui bagaimana perubahan perilaku siswa setelah mempelajari mata pelajaran akidah akhlak.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam setiap semester juga dapat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. biasanya siswa yang mendapat hasil yang cukup memuaskan akan mempertahankan prestasinya tersebut, bahkan juga dapat menambah semangat belajarnya agar dapat terus memperoleh hasil yang maksimal. Sedangkan untuk siswa yang memperoleh hasil

⁴⁴Kurikulum 2013 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Sekolah.

yang kurang memuaskan akan berusaha lebih bersungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Proses kegiatan belajar mengajar yang secara terus-menerus berlangsung lambat laun akan mengubah pola berfikir seorang siswa yang mana siswa akan mampu mengembangkan potensinya, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Dari perkembangan inilah dapat diketahui sejauh mana perubahan yang telah terjadi pada diri seorang siswa, tidak terkecuali akhlak. Dengan mempelajari akidah akhlak, siswa dituntut untuk dapat mengamalkan akhlak-akhlak terpuji dan menjauhi akhlak yang buruk. Hal itu bertujuan agar siswa nantinya menjadi generasi yang cemerlang, cerdas dan berakhlakul karimah.

Akhlak yang baik akan membawa siswa pada kebahagiaan baik itu di dunia, maupun di akhirat. Sebaliknya, jika siswa memiliki akhlak yang buruk ia tidak akan mendapat sambutan yang baik dalam lingkungan kehidupannya di dunia, bahkan nanti di akhirat pun akan mendapat siksa. Adapun contoh dari beberapa akhlak terpuji seperti menauhidkan Allah, ikhlas, taat, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur, dan sebagainya. Selain itu siswa juga mengetahui contoh-contoh akhlak yang tercela yaitu seperti syirik, riya', nifaq, ananiah, takabur, dendam, dan lain sebagainya.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pengaruh hasil belajar akidah dengan akhlak siswa merupakan hal yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Dengan mempelajari akhlak dalam mata pelajaran akidah akhlak, siswa mampu membedakan mana akhlak baik, dan mana akhlak buruk. Hal ini tidak menutup

kemungkinan jika siswa akan memiliki akhlak yang lebih baik dan mampu membawa diri kepada hal-hal yang baik juga baik dalam hubungannya dengan sang pencipta, sesama manusia, maupun kepada lingkungan sekitarnya.

B. Kajian Pustaka Relevan

Maksud adanya kajian pustaka dalam penulisan ini adalah sebagai komparasi terhadap kajian-kajian sebelumnya. Di samping itu kajian pustaka ini juga dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran secukupnya mengenai tema yang ada. Berikut ini adalah beberapa karya ilmiah yang ditulis oleh beberapa peneliti sebelumnya yang dijadikan sebagai kajian pustaka:

Pertama, skripsi Arifah Nur Utami yang berjudul hubungan antara akhlak siswa dengan hasil belajarpendidikan agama Islam siswa kelas V SD di kelurahan DawunganKecamatan Masaran Kabupaten Sragentahun ajaran 2016/2017. Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya minat belajar, ketidakjelasanantara pencapaian hasil belajar.

Teknik analisis data menggunakan Korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian ini adalah: (1) Gambaran hasil penelitian atas variabel Akhlak siswa kelas V SD di Kelurahan Dawungan Kecamatan Masaran KabupatenSragen Tahun Ajaran 2016/2017 berkategori sedang. Hal ini dibuktikan dengannilai rata – rata akhlak siswa yaitu sebesar 59,67%, berkategori sedang. Rata-ratayang diperoleh sebesar 71,67, median 76,4, modus 78,08 dan standar deviasi 8,58.2).

Gambaran hasil penelitian atas variabel Hasil belajar PAI siswa kelas V SD di Kelurahan Dawungan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2016/2017 berkategori sedang. Hal

ini dibuktikan dengan rata – rata hasil belajarPAI yaitu sebesar 66.12 berkategori sedang. Rata-rata yang diperoleh 75,91,median 84,59, modus 79,34 dan standar deviasi 6,19. (3) berdasarkan rumuskorelasi *Product Moment* diketahui bahwa r_{xy} 0,990, sedangkan r_{tabel} dengan $N = 60$ adalah 0,254. Karena r_{hitung} (0,990) lebih besar dari pada r_{tabel} (0,254), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat hubungan positif yang signifikan antaraakhlak siswa dengan hasil belajar PAI Siswa Kelas V SD diKelurahan DawunganKecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2016/2017.⁴⁵

Kedua, hasil penelitian Qodariyah dalam skripsinya yang berjudul hubungan prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku keberagamaan siswa kelas X MA Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Batang tahun pelajaran 2015/2016.

Dari uji hipotesis berkaitan dengan adanya hubungan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MA Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Batang, menunjukkan bahwa: (1) dari perhitungan rata-rata prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelasviiiX MA Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Batang tahun pelajaran2015/2016 diketahui nilainya sebesar 78,44 termasuk dalam kategorikurang baik yaitu terletak pada interval 77-81. (2) dari perhitungan rata-rata sikap keberagamaan siswa kelas X MA Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Batang tahun pelajaran 2015/2016 diketahui nilainya sebesar 38, yaitu pada interval 37-46 dan termasuk dalam

⁴⁵ Arifah Nur Utami, “Hubungan Antara Akhlak Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Di Kelurahan Dawungan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2016/2017”, *Skripsi* (Surakarta: FITK IAIN Surakarta, 2017), hlm. ix.

kategori cukup baik. (3) sesuai perhitungan dengan menggunakan rumuskorelasi *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,340 dan dikonsultasikan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,279. Karena $r > r$ tabel pada taraf signifikan 5% maka hasilnya signifikan. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa “ada hubungan antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X MA Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Batang tahun pelajaran 2015/2016” diterimakebenarannya.⁴⁶

Ketiga, skripsi dengan judul hubungan antara perilaku belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di pesantren al-urwatul wutsqaa Benteng sidrap oleh Nur Fadhilah. Skripsi ini menggunakan populasi sebanyak 205 yaitu semua peserta didik kelas VIII MTs Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap dan sampel sebanyak 31 peserta didik. Instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi dan format catatan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan menggunakan *product moment*. Rata-rata perilaku belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak 84,3 terletak pada interval 81-100, yang berada pada kategori Baik Sekali. Rata-rata Hasil Belajar peserta didik adalah 72,5 yang terletak pada interval 61-80, yang berada pada kategori baik. Perilaku belajar tidak berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng

⁴⁶ Qodariyah, “Hubungan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Perilaku Keberagamaan Siswa Kelas X MA Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Batang Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi* (Semarang: FITK UIN Walisongo, 2016), hlm. vi-vii.

Sidrap. Hasil uji $t_0 = 0,81 < \text{dari } t_t = 1,699$. Jadi dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara perilaku belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap.⁴⁷

Adapun perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan ketiga kajian pustaka diatas adalah penelitian ini terfokus pada pengaruh hasil belajar akidah akhlak dengan akhlak siswa yang tempat penelitian akan dilakukan di MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan kemudian analisis uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus Regresi. Sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitiannya, yaitu kuantitatif lapangan.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan dugaan jawaban sementara terhadap suatu persoalan. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji.⁴⁸ Berdasarkan kajian pustaka dan kajian teori di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang positif antara hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa kelas VII Mts Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan”.

⁴⁷ Nur Fadhilah, “Hubungan Antara Perilaku Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng”, *Skripsi* (Makasar: FITK UIN Alauddin Makasar, 2016), hlm. xi.

⁴⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Pendidikan (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 63.

Ha: Ada Pengaruh HasilBelajarMata PelajaranAkidahAkhlaq terhadap AkhlaqSiswaKelasVII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan.

Ho: Tidak ada Pengaruh HasilBelajarMata PelajaranAkidahAkhlaq terhadap AkhlaqSiswaKelasVII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan.

Mengingat hipotesis ini adalah jawaban sementara, mungkin benar dan mungkin salah, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah hipotesis itu diterima ataukah ditolak sesuai data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan.⁴⁹ Sedangkan penelitian itu sendiri merupakan suatu kegiatan mencari (*to research*) kebenaran atau pengetahuan yang benar (*truth, true, knowledge*) guna menjawab suatu pertanyaan atau guna memecahkan masalah atau mengatasi suatu keraguan.⁵⁰

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, digunakan untuk penelitian populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif, bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian.⁵¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penelitian tentang Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak terhadap akhlak siswa kelas VII MTs. Roudlotut Tholibin, akan dilaksanakan pada semester gasal 2019/2020. Penentuan waktu penelitian ini dikarenakan pemikiran sementara peneliti yaitu merupakan waktu yang tepat untuk memberikan

⁴⁹JokoSubagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 1.

⁵⁰Abu Rohmad, *Metodologi Penelitian*, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 2010), hlm. 11.

⁵¹Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistika*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 37.

angket kepada populasi yang telah penulis pilih, yaitu siswa kelas VII Mts Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan. Adapun tempat penelitian yaitu di Mts Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dan dipelajari sifat-sifatnya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk. Yaitu dengan jumlah keseluruhan 65 siswa yang terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas 7A yang terdiri dari 31 siswa dan kelas 7B yang terdiri dari 34 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel seperti yang dikemukakan oleh Nasution, "... mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desai penelitiannya, serta mutu pelaksanaan dan pengelolaaannya." Untuk sekedar ancer-ancer maka

apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi.⁵²

Dengan demikian, sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 65. Karena jumlah responden kurang dari 100.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu hasil belajar Akidah Akhlak sebagai Variabel X dan akhlak siswa sebagai Variabel Y.

1. Hasil Belajar Akidah Akhlak (Variabel X)

Dalam penelitian ini, hasil belajar akidah akhlak menjadi Variabel X. adapun yang menjadi indikator dari hasil belajar akidah akhlak yaitu: nilai siswa yang diperoleh dari buku laporan hasil belajar atau buku raport siswa pada semester gasal tahun pelajaran 2019/2020.

2. Akhlak Siswa (Variabel Y)

Sedangkan yang menjadi variabel Y yaitu akhlak siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator dari akhlak siswa meliputi:

- a. Akhlak kepada Allah
- b. Akhlak dalam keluarga
- c. Akhlak terhadap diri sendiri
- d. Akhlak terhadap masyarakat
- e. Akhlak terhadap lingkungan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat

⁵² Riduwan, *Metode dan teknik menyusun proposal penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 95.

berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan, dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu teknik observasi dan teknik angket.⁵³

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁵⁴

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi lingkungan dan kondisi sekolah. Jadi dalam penelitian ini objek yang diobservasi selain siswa kelas VII, lingkungan dan kondisi di sekitar sekolah juga menjadi sasaran observasi peneliti.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁵⁵

Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga

⁵³ Riduwan, *Metode dan teknik menyusun proposal penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 96.

⁵⁴ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 162.

responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan pilihan yang sudah ditentukan yang didasari oleh fakta yang ada. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII. Penggunaan metode ini adalah berhubungan dengan pencarian data yang berkaitan dengan akhlak siswa kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan tahun pelajaran 2019/2020.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus regresi. Regresi adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antarvariabel.⁵⁶ Berikut langkah-langkah menggunakan rumus regresi:

- a. Uji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y, peneliti menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

dengan

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi r product moment

⁵⁶Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 128.

ΣX = jumlah seluruh skor X

ΣY = jumlah seluruh skor Y

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

N = jumlah responden

- b. Mencari persamaan regresi linier sederhana, dicari dengan rumus⁵⁷

$$y' = a + bX$$

$$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{x}$$

keterangan:

Y = Variabel Kriterion

a = Intersep (taksiran nilai Y jika X = 0)

b = slop (taksiran peningkatan nilai Y sejalan dengan peningkatan nilai X)

\bar{x} = Variabel predictor

- c. Uji signifikansi

Menghitung jumlah kuadrat regresi JK_{reg} yaitu:

$$JK_{reg} = \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2}$$

Menghitung derajat kebebasan regresi dk_{reg} yaitu:

$$dk_{reg} = k$$

Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi RK_{reg} yaitu:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) yaitu:

$$JK_{res} = \Sigma y^2 - JK_{reg}$$

Menghitung derajat kebebasan residu (dk_{res}) yaitu:

⁵⁷Ibnu Hajar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 210-211.

$$dk_{res} = N - k - 1$$

Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RK_{res}):

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

Menghitung jumlah kuadrat total (JK_{tot}) yaitu:

$$JK_{tot} = \sum y^2$$

Menghitung deajat kebebasan total (dk_{tot}) yaitu:

$$dk_{tot} = N - 1$$

Menghitung rata-rata jumlah kuadrat total (RK_{tot}) yaitu:

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti signifikan (hipotesis diterima)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti tidak signifikan (hipotesis ditolak)

Dalam laporan penelitian, proses penghitungan uji signifikansi tersebut diringkas dalam tabel analisis varian sebagai berikut:

Sumber	JK	DK	RK	F	F(0,5)	Kesimpulan
Regresi	JK_{reg}	dk_{reg}	RK_{reg}	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$	F (α ; dk_1/dk_2)	Signifikan atau tidak signifikan
Residu	JK_{res}	dk_{res}	RK_{res}			
Total	JK_{tot}	dk_{tot}				

- d. Menguji antara variabel X dan variabel Y

Untuk menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t, peneliti menggunakan rumus:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- e. Mencari Proporsi Sumbangan X (Hasil belajar aqidah akhlak) pada varian Y (Akhlaq Siswa) dengan rumus:⁵⁸

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}}$$

⁵⁸Ibnu Hajar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 222-226.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Berdirinya MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk

Mts Roudlotut Tholibin terletak di dukuh Ngetuk desa Tanggunharjo kecamatan Tanggunharjo kabupaten Grobogan Jawa Tengah. Mts Roudlotut Tholibin berdiri sejak Juli 1984 oleh K. Abu Mansyur sebagai ketua yayasan sekaligus kepala sekolah yang pertama. Awal mula berdirinya MTs ini adalah adanya musyawarah di Kecamatan Tanggunharjo yang mana dalam musyawarah tersebut dihadiri oleh kepala desa dan juga kepala kecamatan dan beberapa anggota lainnya. Dalam musyawarah tersebut membahas tentang rencana akandirikannya sebuah yayasan sekolah untuk tingkat MTs. Pada saat itu ada dua kandidat yang diajukan untuk pendirian yayasan yang dimaksud, yaitu Mts di Ngetuk dan SMP di Dukuh Tanggung. Oleh karena itu, diadakan sayembara tercepat dalam pendirian salah satu yayasan tersebut dengan ketentuan yayasan yang akan didirikan harus sudah siap dalam segala hal meliputi, tanah yang akan digunakan, atau gedung yang sudah siap, sarana dan prasarana yang memadai dan dibutuhkan, peserta didik dan tenaga pendidik. Dan pada akhirnya dimenangkan oleh MTs Roudlotut Tholibin di dukuh ngetuk. hal ini disebabkan karena di Mts Roudlotut Tholibin sudah tersedia gedung, tenaga pendidik, peserta didik serta sarana dan prasarana yang sudah memadai. Berbeda dengan yang ada di dukuh Tanggung yang masih belum memadai baik fasilitas, tenaga pengajar serta siswa.

MTs Roudlotut Tholibin resmi berdiri pada tahun 1984. Pada saat itu jabatan kepala sekolah diduduki oleh K. Abu Mansyur yang tidak lain beliau juga ketua Yayasan MTs Roudlotut Tholibin. Dua tahun kemudian, 1986 kepala sekolah Mts Roudlotut Tholibin diganti pak Jumadi. Pada masa ini, Mts Roudlotut Tholibin menonjol dalam bidang kepramukaan. Pada tahun 1986, gedung Mts Roudlotut Tholibin sempat roboh karena diterpa angin yang begitu kencangnya. Pada saat itu para siswa sedang melakukan kegiatan belajar mengajar dan posisi masih di dalam ruang kelas. Beruntungnya mereka semua selamat dan tidak ada yang terluka sama sekali. Untuk mengingat kejadian tersebut maka setiap tanggal 14 Rajab Mts Roudlotut Tholibin mengadakan acara pengajian besar. Acara ini dilakukan rutin setiap setahun sekali sebagai wujud rasa syukur karena telah diberi keselamatan atas musibah yang menimpa kala itu. Dua tahun setelah kepemimpinan pak Jumadi, diganti dengan pak Saifuddin Zuhri (1988-1991) dan berjalan sebagaimana seperti sekolah-sekolah pada umumnya. Kemudian setelah dua tahun, kepemimpinan beliau digantikan pak Bambang surono sampai tahun 2013, setelah itu 2013 sampai sekarang kepala sekolah Mts Roudlotut Tholibin adalah Bapak Agus Kanif Mansyur, S. H.

2. Profil Mts Roudlotut Tholibin

Nama Madrasah	: Mts Roudlotut Tholibin
NSM	: 121233150073
Status Madrasah	: Swasta
Alamat Madrasah	: Ngetuk Tanggunharjo RT. 06 RW. 01 Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan
Tahun didirikan	: Juli 1984

3. Data Responden

Data responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk yang berjumlah 65 Siswa.

B. Deskripsi Data Khusus Analisis Penelitian

Tabel 4.1

**Data Hasil belajar Akidah Akhlak (X) dan Akhlak Siswa (Y) kelas VII
MTs Roudlotut Tholibin Tahun pelajaran 2019/ 2020**

No	Responden	X	Y	No	Responden	X	Y
1	R-1	70	60	34	R-34	80	90
2	R-2	70	68	35	R-35	80	84
3	R-3	71	78	36	R-36	72	84
4	R-4	80	63	37	R-37	72	65
5	R-5	80	87	38	R-38	85	70
6	R-6	80	82	39	R-39	72	67
7	R-7	75	83	40	R-40	90	80
8	R-8	80	69	41	R-41	70	100
9	R-9	76	69	42	R-42	85	55
10	R-10	80	88	43	R-43	70	72
11	R-11	85	69	44	R-44	75	65
12	R-12	85	53	45	R-45	72	52
13	R-13	71	70	46	R-46	71	73
14	R-14	85	65	47	R-47	73	71
15	R-15	70	63	48	R-48	83	90
16	R-16	80	82	49	R-49	80	85
17	R-17	71	80	50	R-50	75	64
18	R-18	75	92	51	R-51	75	56

No	Responden	X	Y	No	Responden	X	Y
19	R-19	70	70	52	R-52	74	83
20	R-20	70	81	53	R-53	70	86
21	R-21	80	90	54	R-54	80	90
22	R-22	80	56	55	R-55	80	103
23	R-23	85	64	56	R-56	70	89
24	R-24	84	82	57	R-57	70	66
25	R-25	77	66	58	R-58	70	90
26	R-26	76	77	59	R-59	85	80
27	R-27	75	74	60	R-60	85	73
28	R-28	80	68	61	R-61	78	73
29	R-29	80	74	62	R-62	80	89
30	R-30	82	61	63	R-63	80	78
31	R-31	85	89	64	R-64	80	90
32	R-32	73	92	65	R-65	80	59
33	R-33	73	61	Jumlah		5016	4898

1. Data Hasil Belajar Siswa kelas VII MTs Roudlotut Tholibin

Setelah dilakukan perhitungan di atas (lihat tabel 4.1), dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Mencari Nilai Rata-rata (Mean) variabel X dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel X

N = Jumlah Responden

Jadi, nilai rata-rata variabel X adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{5016}{65} \\ &= 77,16\end{aligned}$$

b. Mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

1) Mencari jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 65 \\ &= 1 + 3,3 (1,81) \\ &= 1 + 5,97 \\ &= 6,97\end{aligned}$$

Jadi, jumlah kelas interval dari hasil belajar Akidah Akhlak adalah 6,97 dibulatkan menjadi 7

2) Mencari range

$$\begin{aligned}R &= H - L \\ &= 90 - 70 \\ &= 20\end{aligned}$$

Jadi, nilai range atau rentang nilai hasil belajar Akidah Akhlak adalah 20

3) Mencari panjang interval

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{20}{7} \\ &= 2,85 \text{ Dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1	70-72	19	19

2	73-75	10	29
3	76-78	4	33
4	79-81	19	52
5	82-84	3	55
6	85-87	9	64
7	88-90	1	65
	Jumlah	65	

c. Mengitung nilai simpangan baku atau standar deviasi:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{388972 - \frac{25160256}{65}}{65 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{388972 - 38780,9}{64}} \\
 &= \sqrt{\frac{1891,14}{64}} \\
 &= \sqrt{29,54} \\
 &= 5,44
 \end{aligned}$$

d. Menentukan Kualitas Variabel (X) Dengan Menggunakan Stndar Penilaian Secara Empiris

Kualitas variabel (X)

$$\begin{aligned}
 \text{Mean}+1,5(\text{SD}) &= 77,16+1,5(5,44) \\
 &= 77,16+8,16 \\
 &= 85,32 \text{ (85 ke atas)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean}+0,5(\text{SD}) &= 77,16+0,5(5,44) \\
 &= 77,16+2,72 \\
 &= 79,88 \text{ (80-84)}
 \end{aligned}$$

$$\text{Mean}-0,5(\text{SD}) = 77,16-0,5(5,44)$$

$$\begin{aligned}
 &=77,16-2,72 \\
 &=74,44 \text{ (74-79)} \\
 \text{Mean}-1,5(\text{SD}) &=77,16-1,5(5,44) \\
 &=77,16-8,16 \\
 &=69 \text{ (69-73)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3**Kuallitas variabel (X)**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
77,16	85 ke atas	Sangat baik	Sedang
	80-84	Baik	
	74-79	Sedang	
	69-73	Kurang	
	69 ke bawah	Sangat kurang	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar akidah akhlak termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 74-79 dengan nilai rata-rata 77,16.

2. Data Akhlak Siswa Kelas VII Mts Roudlotut Tholibin (Y)

Data mengenai akhlak siswa kelas VII MTs Roudlotut Tholibin diperoleh melalui angket yang berjumlah 35 item soal yang diberikan kepada 65 responden. Masing-masing item soal memiliki 4 alternatif jawaban yang masing-masing terdiri dari a, b, c dan d. sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Dengan pemberian skor dengan ketentuan berikut:

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (a)	3	0
Sering (b)	2	1
Jarang (c)	1	2
Tidak Pernah (d)	0	3

- a. Mencari Nilai Rata-rata (Mean) variabel Y dengan rumus:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

\bar{Y} = Mean (nilai rata-rata)

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

N = Jumlah Responden

Jadi, nilai rata-rata variabel Y adalah:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{4898}{65} \\ &= 75,35\end{aligned}$$

- b. Mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

- 1) Mencari jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 65 \\ &= 1 + 3,3 (1,81) \\ &= 1 + 5,97 \\ &= 6,97\end{aligned}$$

Jadi, jumlah kelas interval dari nilai Akhlak Siswa adalah 6,97 dibulatkan menjadi 7

- 2) Mencari range

$$\begin{aligned}R &= H - L \\ &= 103 - 52 \\ &= 51\end{aligned}$$

Jadi, nilai range atau rentang nilai Akhlak Siswa adalah 51

- 3) Mencari panjang interval

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{51}{7}$$

$$= 7,28 \text{ Dibulatkan menjadi } 8$$

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	52-58	5	5
2	59-65	11	16
3	66-72	13	29
4	73-79	8	37
5	80-86	13	50
6	87-93	13	63
7	94-100	1	64
8	101-107	1	65
	Jumlah	65	-

c. Menghitung nilai simpangan baku atau standar deviasi:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{378488 - \frac{23990404}{65}}{65 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{378488 - 369083,13}{64}}$$

$$= \sqrt{\frac{9404,87}{64}}$$

$$= \sqrt{146,95}$$

$$= 12,12$$

- d. Menentukan Kualitas Variabel Akhlak Siswa (Y) Dengan Menggunakan Stndar Penilaian Secara Empiris

Kualitas variabel Akhlak Siswa (Y)

$$\begin{aligned} \text{Mean}+1,5(\text{SD}) &= 75,35+1,5(12,12) \\ &=75,35+18,18 \\ &=93,53 \text{ (93 ke atas)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean}+0,5(\text{SD}) &=75,35+0,5(12,12) \\ &=75,35+6,06 \\ &=81,41 \text{ (81-92)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean}-0,5(\text{SD}) &=75,35-0,5(12,12) \\ &=75,35-6,06 \\ &=69,29 \text{ (69-80)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean}-1,5(\text{SD}) &=75,35-1,5(12,12) \\ &=75,35-18,18 \\ &=57,17 \text{ (57-68)} \end{aligned}$$

Tabel 4.5

Kuallitas variabel Akhlak Siswa (Y)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
75,35	93 ke atas	Sangat baik	Sedang
	81-92	Baik	
	69-80	Sedang	
	57-68	Kurang	
	57 ke bawah	Sangat kurang	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Akhlak Siswa termasuk dalam kategori sedang, yaituberada pada interval nilai 69-80 dengan nilai rata-rata 75,35.

C. Analisis Uji Hipotesis

Untuk analisis uji hipotesis, langkah pertama yang dilakukan oleh penulis adalah menguji signifikasi korelasi antara variabel X dengan Y, sebagaimana diketahui:

$$\Sigma xy = 8,107$$

$$\Sigma x^2 = 1891,13$$

$$\Sigma y^2 = 9404,86$$

Kemudian, dilanjutkan dengan menentukan signifikasi korelasi antara variabel X dengan Y, menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{8,107}{\sqrt{(1891,13)(9404,86)}} \\ &= \frac{8,107}{\sqrt{17785812,89}} \\ &= \frac{8,107}{4217,32} \\ &= 0,0019 = 0,002 \end{aligned}$$

Jadi, r_{hitung} yang diperoleh adalah 0,002. Setelah itu nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} (0,244: 0,05). Karena r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} artinya tidak terdapat hubungan antara hasil belajar Akidah Akhlak dengan Akhlak siswa kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan.

Kemudian langkah kedua yaitu menentukan analisis varians regresi, dengan cara berikut:

$Y' = a + bX$, dengan:

$$\begin{aligned} b &= \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} \\ &= \frac{8,107}{1891,13} \\ &= 0,0042 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 75,35 - 0,0042(77,16) \\ &= 75,35 - 0,324 \end{aligned}$$

$$= 75,026$$

Maka persamaan garis regresi antara hasil belajar Akidah Akhlak terhadap Akhlak siswa yaitu : $Y' = 75,026 - 0,0042X$

Langkah selanjutnya menguji signifikansi korelasi antara variabel X dengan variabel Y, dengan cara berikut:

$$\begin{aligned} JK_{\text{total}} &= \Sigma y^2 \\ &= 9404,86 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2} \\ &= \frac{(8,107)^2}{1891,13} \\ &= \frac{65,72}{1891,13} \\ &= 0,034 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \Sigma y^2 - JK_{\text{reg}} \\ &= 9404,86 - 0,034 \\ &= 9404,82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} dk_{\text{reg}} &= k \text{ (jumlah variabel independen)} \\ &= 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} dk_{\text{res}} &= N - k - 1 \\ &= 65 - 2 \\ &= 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{\text{reg}} &= \frac{Jk_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}} \\ &= \frac{0,034}{1} \\ &= 0,034 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}} \\ &= \frac{9404,82}{63} \\ &= 149,28 \end{aligned}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,034}{149,28} \\
 &= 0,00023
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diringkas dalam tabel:

Sumber	JK	DK	RK	F	F(0,5)	Kesimpulan
Regresi	0,034	1	0,034	0,00023	3,99	Tidak signifikan
Residu	9404,82	63	149,28			
Total	9404,86					

Langkah berikutnya adalah mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap Y, dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,002\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-(0,002)^2}} \\
 &= \frac{0,002\sqrt{63}}{\sqrt{1-0,0004}} \\
 &= \frac{0,002(7,9)}{\sqrt{0,9996}} \\
 &= \frac{0,0158}{0,9997} = 0,015
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas menghasilkan t_{hitung} 0,015 setelah itu dikonsultasikan dengan t_{tabel} (1,6694: 0,05). Karena t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} dapat disimpulkan bahwa, H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh antara hasil belajar Akidah Akhlak terhadap akhlak siswa kelas VII MTs Roudlotut Tholibin.

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mencari proporsi sumbangan X (Hasil belajar akidah akhlak) pada varian Y (Akhlak siswa) dengan uji determinasi dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \\
 &= \frac{0,034}{9404,86} \\
 &= 0,0001
 \end{aligned}$$

=0,01%

Jadi, besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 0,01 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh hasil belajar terhadap akhlak siswa adalah sebesar 0,01 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.'

D. Analisis lanjut

Dalam analisis ini membahas tentang fakta-fakta yang ada di lapangan berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya dalam rangka membahas rumusan masalah mengenai pengaruh hasil belajar Akidah Akhlak dengan akhlak siswa kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan.

Adapun hasil yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut: berdasarkan hasil perhitungan secara kuantitatif rata-rata hasil belajar Akidah Akhlak siswa adalah 77,16 berada pada interval 74-79 yang berkategorikan sedang. Sedangkan rata-rata akhlak siswa berdasarkan angket yang diberikan yaitu 75,35 terletak pada interval 69-80 yang masuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak siswa kelas VII sudah cukup baik. Baik akhlak kepada Allah, sesama manusia, maupun lingkungan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh antara hasil belajar (X) terhadap akhlak siswa (Y) dengan menggunakan analisis regresi, diketahui bahwa persamaan garis regresi yaitu $Y' = 75,026 - 0,0042X$. kontribusi hasil belajar Akidah Akhlak dalam upaya mempengaruhi akhlak siswa (Y) dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R adalah sebesar 0,01%. Sisanya 99,99% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian untuk menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut, penulis menggunakan analisis regresi dengan hasil $F_{reg} 0,00023$ kemudian nilai Freg dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan

5% yaitu sebesar (3,99: 0,05). Yang artinya F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} artinya dalam hal tersebut tidak signifikan. Jadi, hasil belajar Akidah Akhlak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap akhlak siswa. Hal ini secara otomatis menyebabkan hipotesa yang diajukan peneliti ditolak.

Sehingga peneliti menyimpulkan jika hasil belajar tidak berpengaruh terhadap akhlak siswa, maka ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akhlak seseorang, yang terpenting diantaranya:

1) Adat atau kebiasaan

Akhlak seseorang dapat dipengaruhi oleh adat atau kebiasaan. Melalui praktek, kebiasaan, maka seseorang banyak mengulangi perbuatan dan terus menerus pada perbuatan itu. Seseorang misalnya belum disebut pemberani jika beraninya hanya muncul sewaktu-waktu.

2) Sifat keturunan

Salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak adalah dari sifat keturunan. Yaitu berpindahnya sifat-sifat orangtua kepada anak cucu. Sifat keturunan ini bukan yang tampak saja, akan tetapi juga yang tidak tampak seperti kecerdasan, keberanian, kedermawanan, dan lain-lain.

3) Lingkungan

Adapun yang dimaksud adalah lingkungan masyarakat yang mengitari kehidupan seseorang dari rumah, lembaga pendidikan, hingga tempat bekerja. Demikian pula hal-hal yang berupa kebudayaan dan nasihat-nasihat sekitarnya.⁵⁹

Kemudian yang menjadi dalil atas pengaruh lingkungan terhadap kehidupan dan akhlak manusia, yaitu sabda Rasul SAW:

⁵⁹ Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 40.

“Setiap bayi dilahirkan adalah fitrah (suci), kemudian ibu bapaknya yang meyahudikan, menasranikan, atau memajuskannya.”

Jadi anak kecil itu sejak lahir dan dalam pertumbuhannya dipengaruhi oleh dua kekuatan, fitrah yang membawa ia kepada kebenaran, dan lingkungan buruk yang membawa ia kepada kesesatan dan kebinasaan. Karena lingkungan buruk itu faktor yang mengarahkan akhlak dan kecenderungannya serta mengalihkan instinknya pada kesesatan tersebut. Hal ini ditengara pula oleh lingkungan yang tiga yakni rumah, lembaga pendidikan, dan masyarakat.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan lingkungan alam adalah lingkungan yang melingkupi seluruh manusia seperti cuaca dan bumi ini. Orang-orang yang hidup di negeri panas, akhlak mereka berbeda dengan orang yang hidup di negeri dingin. Karena Ibnu Khaldun mengatakan, *“Penduduk padang pasir itu lebih memungkinkan berani daripada penduduk kota.”*

Ringkasnya, bahwa lingkungan, sifat keturunan, dan adat adalah faktor utama pembentuk akhlak manusia. Sifat keturunan bersifat mensuplai macam-macam instink, kecenderungan dan kegemaran, lingkungan membawa instink yang sudah stabil itu cenderung kepada kebaikan atau keburukan. Dalam hal ini agar cenderung kepada kebaikan, mesti ada upaya praktek terus menerus sehingga menjadi adat atau kebiasaan yang sulit ditinggalkan.⁶⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Akidah Akhlak tidak berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan. Sehingga

⁶⁰ Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi,....*, hlm.

untuk mengetahui baik atau buruk akhlak seorang siswa tidak dapat dilihat dari hasil belajarnya akan tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi akhlak seseorang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, skripsi dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa Kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020” sesuai rumusan masalah, berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa Kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang diperoleh dari hasil belajar siswa semester ganjil termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 77,16 berada pada kelas interval 74-79. Dan simpangan baku 5,44 dengan ketentuan interval 85 ke atas sangat baik, 80-84 baik, 74-79 sedang, 69-73 kurang, dan 69 ke bawah sangat kurang.
2. Akhlak siswa Kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020 berdasarkan angket yang diisi oleh siswa termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 75,35 terletak pada kelas interval 69-80 dengan simpangan baku 12,12. Sedangkan ketentuan interval yang digunakan jika nilai 93 keatas masuk kriteria sangat baik, 81-92 baik, 69-80 sedang, 57-68 kurang, 57 ke bawah sangat kurang.
3. Berdasarkan analisis uji hipotesis yang menggunakan analisis regresi, dengan hasil F_{reg} 0,00023 kemudian nilai F_{reg} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu sebesar (3,99; 0,05). Yang artinya F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} artinya dalam hal tersebut tidak signifikan. Jadi, hasil belajar Akidah Akhlak tidak berpengaruh dan

tidak signifikan terhadap akhlak siswa. Hal ini secara otomatis menyebabkan hipotesa yang diajukan peneliti ditolak.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa Kelas VII MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020”, penulis memiliki saran:

1. Meskipun hasil belajar Akidah Akhlak tidak mempengaruhi akhlak secara signifikan, akan tetapi meningkatkan hasil belajar juga perlu. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik benar-benar memahami apa yang telah dipelajari (terkait akhlak), baik akhlak kepada Allah, sesama manusia, maupun lingkungan sekitar. Kemudian dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sebagai pendidik hendaknya memberi contoh yang baik untuk peserta didiknya agar mereka memiliki semangat dalam belajar. Selalu berikan motivasi dan pembelajaran yang baik untuk bekal mereka kelak.
3. Sebagai peserta didik yang baik, hendaknya memiliki akhlak yang mulia dan menghindari akhlak yang buruk. Karena jika seseorang memiliki akhlak yang baik, maka akan banyak yang ingin mendekat dan berteman. Sebaliknya, jika seseorang memiliki akhlak yang buruk, maka tak ada satu pun yang mau berteman. Melakukan hal yang baik jauh lebih mulia.

C. Kalimat penutup

Alhamdulillah wa syukru lillah, rasa syukur tak terkira penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala ni'mat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa isi dalam skripsi masih banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu

kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kebaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat kepada pembacanya. Dan penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan yang lebih baik. *Jazakumullah ahsanal jaza'*. Semoga penulis dan kalian semua senantiasa dalam rahmat Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pustaka Riski Putra.
- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Abdusshomad, Muhyiddin. 2008. *Etika Bergaul*. Surabaya: Khalista.
- Amin, Samsul Munir. 2016 *Ilmu Akhlak*. Jakarta: AMZAH.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Penilaian dan Evaluasi (dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djatnika, Rachmat. 1996. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Fadhilah, Nur. 2016. "Hubungan Antara Perilaku Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng". *Skripsi*. Makasar: FITK UIN Alauddin Makasar.
- Hadjar, Ibnu. 2017. *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosisal dan Humaniora*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Hidayat, Nur. 2015. *Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Kurikulum 2013 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Sekolah.
- Mundir. 2014. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Qodariyah. 2016. "Hubungan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Perilaku Keberagamaan Siswa Kelas X MA Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Batang Tahun Pelajaran 2015/2016". *Skripsi*. Semarang: FITK UIN Walisongo.
- Riduwan. 2015. *Metode dan teknik menyusun proposal penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Rohmad, Abu. 2010. *Metodologi Penelitian*. Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Sa'aduddin, Iman Abdul Mukmin. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya, 2005.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha Dkk, Chabib. 1996. *Metode Pengajaran Agama*. Semarang: FITK IAIN Walisongo
- Utami, Arifah Nur. 2017 "Hubungan Antara Akhlak Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Di Kelurahan Dawungan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Surakarta: FITK IAIN Surakarta.
- Yusuf, Ali Anwar. 2003. *Studi Agama Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Zuriah, Nuzul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1. Daftar Nama Responden Penelitian (Siswa Kelas VII)

Kode	Nama
R-1	Abrori Annas Cahyo
R-2	Adi Dwi Romadhon
R-3	Adilla Maezahwa Nahlisan
R-4	Agus Setiadi
R-5	Ahamad Khanif
R-6	Ahmad Jauhari Shofi
R-7	Ahmad Riyan Hermawan
R-8	Ahmad Sundawa
R-9	Alif
R-10	Anggi Herdania
R-11	Arga Febri Anglian
R-12	Aril Viyanto
R-13	Danil Hikam
R-14	Dealova Fedrika Ayu Cahnia
R-15	Devi Marlina
R-16	Dian Pita Purnama Sari
R-17	Dimas Ardiansyah
R-18	Dinda Novianti
R-19	Ega Pandu Syahputra
R-20	Eka Safrina Putri
R-21	Faliq Ramadhan
R-22	Farel Setiawan
R-23	Fatakhul Rizqi
R-24	Fathu Mubin Islami Pasha
R-25	Fitriyanti
R-26	Fitroh Ismatul Hawa

Kode	Nama
R-34	Latvi Azzahra Siqin
R-35	Layyinatus Syifa'ul Qolbiyyah
R-36	M. Nurush Shofa
R-37	Miftakhus Shonia
R-38	Muhamad Adab Irsyad Prasetia
R-39	Muhamad Adi Firmansah
R-40	Muhamad Yoga Andika Pratama
R-41	Muhammad Aris Munandar
R-42	Muhammad Farel Abdila
R-43	Muhammad Is'abul Izi
R-44	Muhammad Kurniawan
R-45	Muhammad Lutfi Ardiansyah
R-46	Muhammad Nur Ikhsan Fahri
R-47	Muhammad Rifky Abdillah
R-48	Muhammad Rizki Bahtiar
R-49	Muhammad Toyib
R-50	Muhammad Zaki Maulana Adzim
R-51	Nabila Sirul Ilahiyah
R-52	Nur Winda
R-53	Nurma Insiyrokhuul Fatahillah
R-54	Nurul Hidayah
R-55	Raditya Eko Nugroho
R-56	Robithotul Aula
R-57	Saud Khariri
R-58	Siti Umi Kholifah
R-59	Sofia Bening Nursiva

Kode	Nama
R-27	Hanum Salsabila
R-28	Ika Dela Apriliyanti
R-29	Indah Ayu Lestari
R-30	Irma Maulina Patahilah
R-31	Jihan Maulina Fatahillah
R-32	Khoirunnisa Amalia
R-33	Kukuh Eko Budi Cahyono

Kode	Nama
R-60	Sukma Lutfah Habibah
R-61	Suwandi
R-62	Ulfa Rikatul Jannah
R-63	Ulfa Sifaul Ula
R-64	Warohma Detaza
R-65	Wildan Fadlil Maula

Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data Akhlak Siswa

KISI-KISI INSTRUMEN AKHLAK SISWA

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
Akhlak Siswa (Y)	Akhlak Kepada Allah	- Menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya - Bersyukur atas ni'mat yang diberikan	1, 2, 5, 7	3, 4, 6	7
	Akhlak dalam Keluarga	- Senantiasa berbakti kepada orang tua - Mendoakan orang tua	8, 9, 11, 13, 14	10, 12	7
	Akhlak Terhadap Diri Sendiri	- Berusaha menanamkan sifat jujur dalam kehidupan - Membiasakan diri untuk bersikap amanah, istiqomah, tawadhu', sabar	15, 17, 18, 19, 21	16, 20	7
	Akhlak Terhadap Masyarakat	- Mau berinteraksi dengan siapapun - Mampu menghargai orang lain	22, 24, 26	23, 25, 27, 28	7
	Akhlak Terhadap Lingkungan	- Menjaga lingkungan dan sekitar - Memiliki sifat kasih sayang kepada hewan	29, 30, 32, 33	31, 34, 35	7
Jumlah Soal			21	14	35

Angket yang diberikan terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan penskoran sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (a)	3	0
Sering (b)	2	1
Jarang (c)	1	2
Tidak Pernah (d)	0	3

Instrumen Angket Penelitian Akhlak Siswa

Nama:

Kelas:

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas diri anda dengan jelas pada tempat yang sudah disediakan.
2. Isilah jawaban yang tersedia pada angket dengan memberi tanda silang pada jawaban a, b, c atau d.
3. Mohon jawaban diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Jawaban anda pada angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda di raport.

Terimakasih atas kesediaannya mengisi angket ini. Semoga bermanfaat.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah anda melaksanakan sholat lima waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda berdzikir setelah melaksanakan sholat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda meninggalkan sholat fardlu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda tidak membaca Al-Qur'an (*tadarus*) setelah sholat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - b. Tidak pernah

5. Ketika anda mendapat nilai yang bagus, apakah anda mengucapkan hamdalah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda mengeluh ketika sedang sakit?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda membayar zakat di bulan Ramadhan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah anda berpamitan dengan orang tua ketika hendak berangkat sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Ketika diperintah orangtua, apakah anda melaksanakannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Setelah selesai sholat, apakah anda tidak mendoakan orang tua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah anda mendoakan orang tua setelah selesai sholat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah anda berkata kasar kepada orang tua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah anda memperlakukan orang tua dengan rasa hormat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Ketika berjalan di depan orang tua, apakah anda membungkukkan badan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah anda berbicara jujur setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah anda berkata bohong setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
17. Ketika guru memberi tugas, apakah anda mengerjakannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

18. Apakah anda bersabar ketika sedang mendapati musibah pada diri anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah anda menyapa guru saat bertemu di jalan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
20. Ketika guru sedang menjelaskan, apakah anda berbicara dengan teman sebangku?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
21. Apakah anda mendoakan guru setelah sholat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
22. Apabila ada seseorang yang membutuhkan pertolongan, apakah anda segera menolong?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah anda bertengkar/ berkelahi dengan teman di luar jam pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
24. Apabila bertemu teman di jalan, apakah anda menyapanya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
25. Apakah anda pilih-pilih dalam berteman?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
26. Ketika ada teman/ tetangga yang sakit, apakah anda menjenguknya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
27. Apakah anda membantu teman/ orang karena ingin dipuji?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
28. Jika teman anda sedang berpendapat, apakah anda memotong pembicaraannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
29. Apakah anda membuang sampah pada tempatnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

30. Apakah anda membersihkan lingkungan sekitar anda jika kotor?
a. Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak pernah
31. Apakah anda memukul kucing yang mengganggu anda ketika anda sedang makan?
a. Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak pernah
32. Ketika melihat halaman rumah terlihat kotor, apakah anda segera membersihkannya?
a. Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak pernah
33. Apakah anda memberi makan hewan di sekitar anda?
a. Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak pernah
34. Apakah anda menggunakan air secara berlebihan?
a. Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak pernah
35. Apakah anda merusak tanaman orang lain?
a. Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak pernah

Lampiran 3. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

NO	NAMA SISWA 7A	NILAI
1	ARGA FEBRI ANGLIAN	70
2	ARIL VIYANTO	70
3	DANIL HIKAM	71
4	DEALOVA FEDRIKA AYU CAHNIA	80
5	DEVI MARLINA	80
6	DIAN PITA PURNAMA SARI	80
7	DIMAS ARDIANSYAH	71
8	DINDA NOVIANTI	80
9	FATHU MUBIN ISLAMI PASHA	76
10	FITRIYANTI	80
11	IKA DELA APRILYANTI	85
12	JIHAN MAULINA FATAHILLAH	85
13	M.NURUSH SHOFA	71
14	MIFTAKHUS SHONIA	85
15	MUHAMAD ADAB IRSYAD PRASETIA	70
16	MUHAMAD ADI FIRMANSAH	80
17	MUHAMAD YOGA ANDIKA PRATAMA	71
18	MUHAMMAD FAREL ABDILA	75
19	MUHAMMAD IS ABUL IZI	70
20	MUHAMMAD KURNIAWAN	70
21	MUHAMMAD LUTFI	80

NO	NAMA SISWA 7B	NILAI
1	ABRORI ANNAS CAHYO	73
2	ADI DWI ROMADHON	73
3	ADILLA MAEZAHWA NAHLISAN	80
4	AGUS SETIADI	72
5	AHMAD JAUHARI SHOFI	72
6	AHMAD KHANIF	85
7	AHMAD RIYAN HERMAWAN	72
8	AHMAD SUNDAWA	90
9	ALIF	70
10	ANGGI HERDANIA	85
11	EGA PANDU SYAHPUTRA	70
12	EKA SAFRINA PUTRI	75
13	FALIQ RAMADHAN	72
14	FAREL SETIAWAN	71
15	FATAKHU RIZQI	73
16	FITROH ISMATUL HAWA	83
17	HANUM SALSABILA	80
18	INDAH AYU LESTARI	75
19	IRMA MAULINA PATAHILAH	75
20	KHOIRUNNISA AMALIA	74
21	KUKUH EKO BUDI	70

NO	NAMA SISWA 7A	NILAI
	ARDIANSYAH	
22	MUHAMMAD TOYIB	80
23	MUHAMMAD ZAKI MAULANA ADZIM	85
24	NABILA SIRUL ILAHIYAH	84
25	NUR WINDA	77
26	NURUL HIDAYAH	76
27	RADITYA EKO NUGROHO	75
28	ROBITHOTUL AULA	80
29	SOFIA BENING NURSIVA	80
30	ULFA RIKATUL JANNAH	82
31	ULFA SIFAU ULA	85

NO	NAMA SISWA 7B	NILAI
	CAHYONO	
22	LATVI AZZAHRA SIQIN	80
23	LAYYINATUS SYIFA'UL QOLBIYYAH	80
24	MUHAMAD NUR IKHSAN FAHRI	70
25	MUHAMAD RIZKI BAHTIA	70
26	MUHAMMAD ARIS MUNANDAR	70
27	MUHAMMAD RIFKY ABDILLAH	85
28	NURMA INSYIROKHUL FATAHILLAH	85
29	SAUD KHARIRI	78
30	SITI UMI KHOLIFAH	80
31	SUKMA LUTIFAH HABIBAH	80
32	SUWANDI	80
33	WAROHMA DETAZA	80
34	WILDAN FADLIL MAULA	72

Lampiran 4. Data Mentah Variabel X dan Y

Kode	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Y		
R-1	Abeni Agus Cahyo	3	1	2	1	1	0	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	3	60		
R-2	Adi Dwi Kromadon	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	0	3	0	0	2	3	3	3	3	1	2	3	1	3	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	3	68		
R-3	Adhi Mawardi Nafian	3	3	0	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	1	2	3	1	2	2	76		
R-4	Agus Setiadi	1	0	3	2	0	3	3	3	0	3	1	1	0	1	2	2	3	0	2	0	2	3	3	3	2	3	0	3	2	2	2	2	2	2	1	63		
R-5	Alamatt Khalid	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	0	2	3	3	3	3	3	3	2	3	87		
R-6	Almasi Adnan Sufi	3	1	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	82			
R-7	Almasi Fiqri Setiawan	3	1	2	2	3	3	2	3	0	3	3	3	3	1	2	3	1	3	2	3	3	3	2	0	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	83		
R-8	Almasi Sandiwa	2	1	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	69			
R-9	AF	3	1	3	3	1	1	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	0	1	3	1	3	1	3	3	2	3	2	1	3	3	69			
R-10	Agus Herdian	3	3	3	0	3	2	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	0	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	88		
R-11	Agus Peter Anggani	3	2	3	0	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	3	3	2	0	2	1	2	3	2	2	1	1	3	2	1	3	2	1	2	3	69		
R-12	Adi Vianito	3	1	2	2	1	0	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	53		
R-13	Dadi Hikam	2	3	3	0	2	1	3	3	2	0	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	0	2	1	3	0	2	1	2	1	1	2	3	1	3	70	
R-14	Dadun Fakhri Ayu Cahini	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	0	1	3	3	3	2	2	0	0	2	2	0	3	1	2	0	0	1	1	3	1	1	65			
R-15	Dedi Marfan	3	0	3	2	1	2	3	2	0	3	0	3	1	1	1	3	1	2	1	2	0	1	3	1	3	1	3	3	3	1	2	0	3	3	63			
R-16	Dina Prita Paramita Sari	3	0	0	2	2	0	3	3	3	0	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	2	3	82		
R-17	Dimas Achmadaji	3	1	3	2	3	3	2	2	0	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	0	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	1	3	80		
R-18	Dinda Noviani	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	82	
R-19	Ega Pradi Supriatna	3	3	2	0	2	1	3	3	3	0	3	0	3	1	3	3	1	3	3	2	1	2	1	3	0	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	70		
R-20	Eka Sofian Pratomo	3	3	3	0	3	2	3	2	1	0	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	81		
R-21	Fahri Ramadhan	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	50	
R-22	Fandi Setiawan	3	2	3	3	0	0	3	1	3	0	3	1	2	1	0	1	2	3	1	1	0	2	2	3	2	2	0	2	1	3	1	1	1	1	1	1	56	
R-23	Fatihul Krip	3	1	1	3	3	1	3	1	1	2	3	0	1	1	2	3	3	1	1	1	3	3	1	3	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	64	
R-24	Fatih Muband Islam Pratiwi	3	3	3	3	0	3	3	3	1	0	3	3	3	2	2	3	3	3	1	0	3	0	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	82	
R-25	Fitranti	1	1	3	3	0	3	1	3	3	0	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	1	3	1	3	3	3	2	3	1	0	3	0	0	1	0	3	61
R-26	Fritzi Ismail Hana	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	1	2	2	1	2	3	77			
R-27	Hanna Sobahati	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	74		
R-28	Ika Dita Apriyanti	3	0	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	66			
R-29	Indah Ayu Lestari	1	0	2	3	3	0	2	3	1	2	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	0	3	74		
R-30	Ima Muband Fathillah	1	0	3	2	3	1	2	3	1	1	2	2	1	0	1	3	3	2	1	2	0	1	3	1	3	1	3	1	1	2	2	1	2	2	3	61		
R-31	Irena Muband Fathillah	3	1	3	0	3	2	0	3	3	0	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89		
R-32	Kharisma Andani	3	1	0	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	0	3	3	3	3	92		
R-33	Khalid Dwi Cahyono	1	1	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	3	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	61		
R-34	Lara Kusuma Suci	3	3	3	2	3	2	3	3	0	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	90		
R-35	Laryntia Syarif Qudiyah	2	3	3	2	0	1	3	3	2	0	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	84	
R-36	M Nurul Sidiq	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	2	3	2	2	3	2	3	84		
R-37	Milikhia Shana	1	1	1	2	2	3	0	2	2	2	1	3	2	1	1	3	2	2	1	3	3	3	1	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	65		
R-38	Muband Adhi Foyad Pratiwi	3	1	3	2	3	3	2	1	0	3	2	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	2	3	3	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	3	70		
R-39	Muband Adhi Fransiska	3	1	2	3	3	0	3	3	3	0	1	2	3	3	1	2	3	2	1	2	0	3	2	0	3	1	3	0	1	3	2	1	1	1	1	3	67	
R-40	Muband Agus Andika Pratomo	3	1	1	0	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	0	2	3	2	3	2	2	3	80		
R-41	Muband Ais Mubandir	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80		
R-42	Muband Fandi Alvin	1	2	2	1	1	1	1	3	0	3	1	1	3	2	3	3	1	1	3	2	0	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	0	1	55	
R-43	Muband Fathil Iq	3	3	3	0	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	1	0	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	72		
R-44	Muband Karwanisa	3	3	2	2	1	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	1	1	0	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	0	65	
R-45	Muband Lutfi Achmadipah	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	52	
R-46	Muband Nur Ikhsan Fandi	0	3	2	0	3	2	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3	0	73		
R-47	Muband Rizki Alvin	1	1	1	2	3	0	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	71		
R-48	Muband Rizki Dohar	3	3	2	0	3	1	0	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90		
R-49	Muband Tedy	3	1	0	3	0	3	0	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85		
R-50	Muband Zaki Muband Adin	3	3	3	3	0	1	2	2	0	3	0	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2																	

Lampiran 5.

No	Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	R-1	70	60	4200	4900	3600
2	R-2	70	68	4760	4900	4624
3	R-3	71	78	5538	5041	6084
4	R-4	80	63	5040	6400	3969
5	R-5	80	87	6960	6400	7569
6	R-6	80	82	6560	6400	6724
7	R-7	75	83	6225	5625	6889
8	R-8	80	69	5520	6400	4761
9	R-9	76	69	5244	5776	4761
10	R-10	80	88	7040	6400	7744
11	R-11	85	69	5865	7225	4761
12	R-12	85	53	4505	7225	2809
13	R-13	71	70	4970	5041	4900
14	R-14	85	65	5525	7225	4225
15	R-15	70	63	4410	4900	3969
16	R-16	80	82	6560	6400	6724
17	R-17	71	80	5680	5041	6400
18	R-18	75	92	6900	5625	8464
19	R-19	70	70	4900	4900	4900
20	R-20	70	81	5670	4900	6561
21	R-21	80	90	7200	6400	8100
22	R-22	80	56	4480	6400	3136
23	R-23	85	64	5440	7225	4096
24	R-24	84	82	6888	7056	6724
25	R-25	77	66	5082	5929	4356
26	R-26	76	77	5852	5776	5929
27	R-27	75	74	5550	5625	5476
28	R-28	80	68	5440	6400	4624
29	R-29	80	74	5920	6400	5476

No	Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
30	R-30	82	61	5002	6724	3721
31	R-31	85	89	7565	7225	7921
32	R-32	73	92	6716	5329	8464
33	R-33	73	61	4453	5329	3721
34	R-34	80	90	7200	6400	8100
35	R-35	80	84	6720	6400	7056
36	R-36	72	84	6048	5184	7056
37	R-37	72	65	4680	5184	4225
38	R-38	85	70	5950	7225	4900
39	R-39	72	67	4824	5184	4489
40	R-40	90	80	7200	8100	6400
41	R-41	70	100	7000	4900	10000
42	R-42	85	55	4675	7225	3025
43	R-43	70	72	5040	4900	5184
44	R-44	75	65	4875	5625	4225
45	R-45	72	52	3744	5184	2704
46	R-46	71	73	5183	5041	5329
47	R-47	73	71	5183	5329	5041
48	R-48	83	90	7470	6889	8100
49	R-49	80	85	6800	6400	7225
50	R-50	75	64	4800	5625	4096
51	R-51	75	56	4200	5625	3136
52	R-52	74	83	6142	5476	6889
53	R-53	70	86	6020	4900	7396
54	R-54	80	90	7200	6400	8100
55	R-55	80	103	8240	6400	10609
56	R-56	70	89	6230	4900	7921
57	R-57	70	66	4620	4900	4356
58	R-58	70	90	6300	4900	8100
59	R-59	85	80	6800	7225	6400

No	Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
60	R-60	85	73	6205	7225	5329
61	R-61	78	73	5694	6084	5329
62	R-62	80	89	7120	6400	7921
63	R-63	80	78	6240	6400	6084
64	R-64	80	90	7200	6400	8100
65	R-65	80	59	4720	6400	3481
		5016	4898	377983	388972	378488

Lampiran 6. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92063	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 7. Tabel F

Trik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 7. Angket yang sudah diisi siswa

Nama: M. KAREL ABDILA

Kelas: VII A

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas diri anda dengan jelas pada tempat yang sudah disediakan.
2. Isilah jawaban yang tersedia pada angket dengan memberi tanda silang pada jawaban a, b, c atau d.
3. Mohon jawaban diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Jawaban anda pada angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda di raport.

Terimakasih atas kesediaannya mengisi angket ini. Semoga bermanfaat.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah anda melaksanakan sholat lima waktu?
a. Selalu Jarang
b. Sering d. Tidak pernah
2. Apakah anda berdzikir setelah melaksanakan sholat?
a. Selalu c. Jarang
 Sering d. Tidak pernah
3. Apakah anda meninggalkan sholat fardlu?
a. Selalu Jarang
b. Sering d. Tidak pernah
4. Apakah anda tidak membaca Al-Qur'an (*tadarus*) setelah sholat?
a. Selalu Jarang
b. Sering b. Tidak pernah
5. Ketika anda mendapat nilai yang bagus, apakah anda mengucapkan hamdalah?
a. Selalu Jarang
b. Sering d. Tidak pernah
6. Apakah anda mengeluh ketika sedang sakit?
a. Selalu c. Jarang
 Sering d. Tidak pernah
7. Apakah anda membayar zakat di bulan Ramadhan?
a. Selalu Jarang
b. Sering d. Tidak pernah
8. Apakah anda berpamitan dengan orang tua ketika hendak berangkat sekolah?
a. Selalu Jarang
b. Sering d. Tidak pernah
9. Ketika diperintah orangtua, apakah anda melaksanakannya?
 Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak pernah
10. Setelah selesai sholat, apakah anda tidak mendoakan orang tua?
 Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak pernah

11. Apakah anda mendoakan orang tua setelah selesai sholat?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah
12. Apakah anda berkata kasar kepada orang tua?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah
13. Apakah anda memperlakukan orang tua dengan rasa hormat?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah
14. Ketika berjalan di depan orang tua, apakah anda membungkukkan badan?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah
15. Apakah anda berbicara jujur setiap hari?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah
16. Apakah anda berkata bohong setiap hari?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah
17. Ketika guru memberi tugas, apakah anda mengerjakannya?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak Pernah
18. Apakah anda bersabar ketika sedang mendapati musibah pada diri anda?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah
19. Apakah anda menyapa guru saat bertemu di jalan?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah
20. Ketika guru sedang menjelaskan, apakah anda berbicara dengan teman sebangku?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah
21. Apakah anda mendoakan guru setelah sholat?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah
22. Apabila ada seseorang yang membutuhkan pertolongan, apakah anda segera menolong?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah
23. Apakah anda bertengkar/ berkelahi dengan teman di luar jam pelajaran?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah
24. Apabila bertemu teman di jalan, apakah anda menyapanya?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah
25. Apakah anda pilih-pilih dalam berteman?

Lampiran 8. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Nomor : B-8209/Un.10.3/J1/PP.00.9/12/2019 Semarang, 5 Desember 2019

Lampiran : -

Perihal : Mohon Izin Riset
a.n : Qurrota A'yuni
NIM : 1403016146

Yth.
Kepala MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk
Tanggungharjo Grobogan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Qurrota A'yuni
Nim : 1403016146
Alamat : Ringinpitu 04/01 Tanggunharjo Grobogan
Judul : **PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VII MTS
ROUDLOTUT THOLIBIN NGETUK TANGGUNHARJO
GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Ibnu Hajar, M. Ed.
2. Hj. Zulaikhah, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama dua minggu, mulai tanggal 7 Desember 2019 sampai dengan tanggal 20 Desember 2019. Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 9. Surat Keterangan Riset

**YAYASAN PENDIDIKAN MANSYURIYAH**
MTs ROUDLOTUT THOLIBIN
Jl. Ngetuk Tanggunharjo Grobogan ☎ (081) 229879141 ✉ 58166

SURAT KETERANGAN
Nomor: 02/ 655/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Roudlotut Tholibin Ngetuk Tanggunharjo Grobogan, menerangkan bahwa:

Nama : Qurrota A'yuni
NIM : 1403016146
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1

Yang bersangkutan pada tanggal 7 Desember 2019 sampai dengan 20 Desember 2019 telah melakukan penelitian studi lapangan/ observasi pengumpulan data dalam rangka penyelesaian skripsi strata 1 FITK Universitas Negeri Walisongo Semarang dengan judul:

"PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VII MTs ROUDLOTUT THOLIBIN NGETUK TANGGUNHARJO GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tanggunharjo, 11 Januari 2020
Kepala Madrasah

Agus Khair Mansyur, S. H.

Lampiran 10. Dokumentasi Foto





RIWAYAT PENULIS

A. Identitas Diri

1. Nama : Qurota A;yuni
2. NIM : 140316146
3. Tempat, tgl lahir : Grobogan, 14-8-1996
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Ds. Ringinpitu RT 04/01
Tanggungharjo Grobogan
6. No. Hp : 085713293085
7. email : ayuniashfia@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Dharma Wanita Ringinpitu (2001-2002)
 - b. SD Negeri 01 Ringinpitu (2002-2008)
 - c. MTs. Tajul Ulum Brabo Tanggungharjo (2008-2011)
 - d. MA. Tajul Ulum Brabo Tanggungharjo (2011-2014)
 - e. UIN Walisongo Semarang (2014-2020)
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Madrasah Diniyyah Nurudl Dlolam Ringinpitu (2001-2006)
 - b. Madrasah Diniyyah Al-Ishlah Tanggungharjo (2006-2012)